

**PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUL ILMI  
SAMPOANG KECAMATAN KALUKKU  
KABUPATEN MAMUJU**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUL ILMI  
SAMPOANG KECAMATAN KALUKKU  
KABUPATEN MAMUJU**



**Oleh**

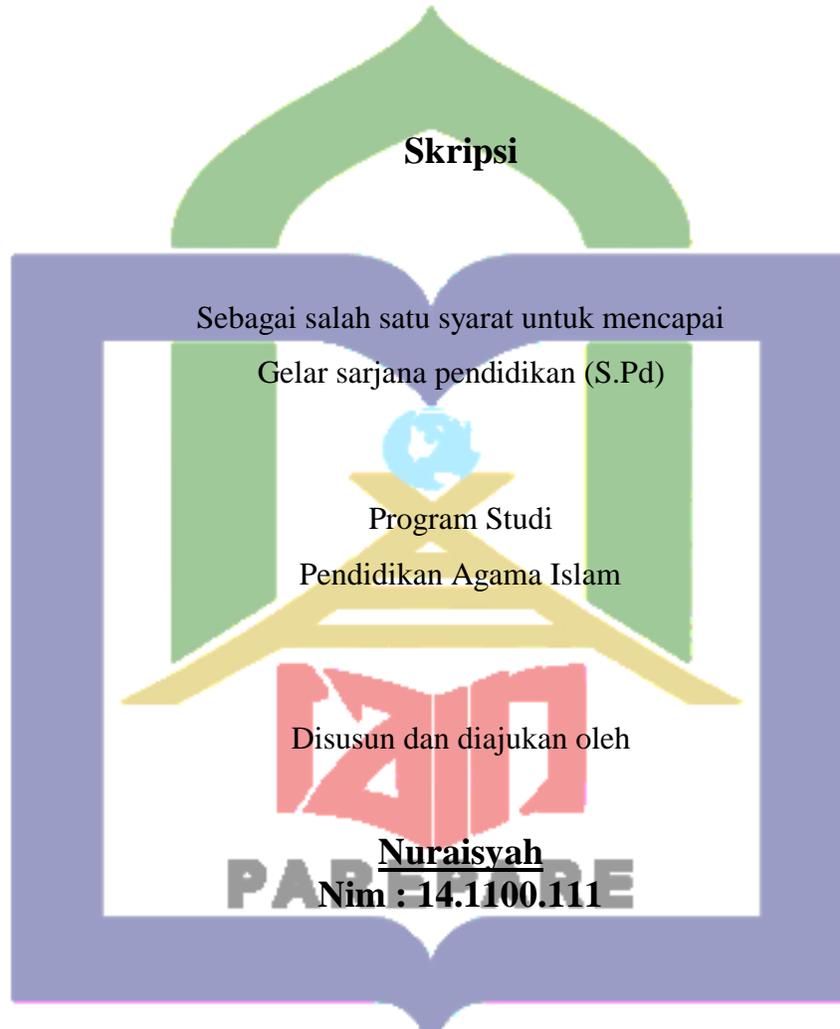
**NURAI SYAH**  
**NIM: 14.1100.111**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUL ILMU  
SAMPOANG KECAMATAN KALUKKU  
KABUPATEN MAMUJU**



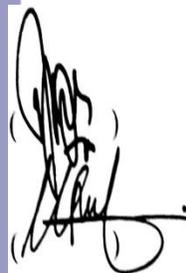
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTA TARBIYAH  
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE  
2019**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nuraisyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju  
Nim : 14.1100.111  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Dasar penetapan pembimbing : Sti.08/PP.00.9/2570/2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP : 197102082001122002  
Pembimbing Pendamping : Usman, M.Ag.  
NIP : 197006272008011010



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah,



  
**Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.**  
NIP : 19721216 199903 1 001

## SKRIPSI

# PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUL ILMI SAMPOANG KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN MAMUJU

Disusun dan diajukan oleh

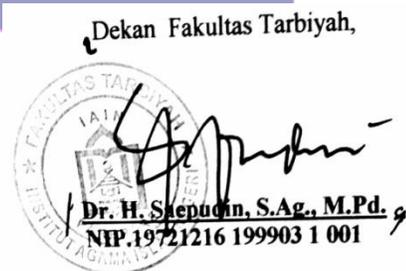
**NURAI SYAH**  
NIM: 14.1100.111

Telah dipertahankan di depan penguji ujian munaqasyah  
pada tanggal 24 Januari 2019 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP : 197102082001122002  
Pembimbing Pemdamping : Usman, M.Ag.  
NIP : 197006272008011010



### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama : Nuraisyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju  
Nim : 14.1100.111  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Dasar penetapan pembimbing : Sti.08/PP.00.9/2570/2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji :

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Usman, M.Ag.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Firman, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.	(Anggota)	(.....)

**PAREPARE**

Mengetahui

Rektor IAIN Parepare



**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**

NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ

اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat dari petunjuk Allah maka tidak akan ada yang menyesatkannya, dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuknya baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

Berkat karunia Allah swt dan semangat serta keuletan di dalam menyelesaikan penulisan. Penulis memiliki kekurangan dan segala keterbatasan, namun akhirnya skripsi ini bisa terlaksana. Tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab Institu Agama Islam Negeri Parepare. Dukungan dan motivasi serta segala bantuan dari orang sekeliling. Terima kasih kepada kedua orang tua ibunda Sumiati dan ayahanda Syamsuddin yang telah menyayangi dan tiada henti mendoakan. Berkat beliau yang telah mampu mendidik, memotivasi dan segala kasih sayangnya sehingga mampu menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag dan Usman, M.Ag.

Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Herdah, M.Pd. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Drs. Abdullah Thahir, M.Si. Selaku Ketua Fakultas Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas pengabdianya telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Usman, M.Ag. Selaku kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Para staf Akademik, Staf Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Jamaluddin S.Pd.I selaku kepala sekolah Mts Darul Ilmi Sampoang serta seluruh tenaga pendidik yang telah memberikan motivasi kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Mustari galingki selaku guru bidang studi pendidikan agama Islam serta segenap peserta didik kelas VIIIA VIIIB dan IX yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Saudara tercinta Hasrandi, atas doa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis didalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam, khususnya angkatan tahun 2014 serta teman-teman Martina, Utari Anggriani, Nurfadillah, Kak Harwika, Desi Pratiwi, Rusmina, Risda sidring, Rosdiana, Bahira, khairuddin yang telah memberikan motivasi dan masukan yang sifatnya konstruktif. Khususnya angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi, masukan dalam menyelesaikan skripsi.

Tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan melimpahkan rahmat dan pahala.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran kosntruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare 2 Desember 2018

Penulis



**Nuraisyah**  
**NIM:14.1100.111**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraisyah  
Tempat/Tgl.Lahir : Sampoang /25 Januari 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare 2 Desember 2018

Penulis



**Nuraisyah**  
**NIM:14.1100.111**

## ABSTRAK

**NURAI SYAH.** “Pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju” (Muzdalifah Muhammadun dan Usman)

Kepedulian orang tua merupakan suatu harapan yang ingin dicapai dalam pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Hasil belajar Akidah Akhlak merupakan pencapaian peserta didik yang berupa nilai atau angka setelah melalui proses belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dalam pengumpulan datanya menggunakan angket, dan data deskriptif dikumpulkan melalui metode dokumentasi, observasi. Adapun analisis datanya menggunakan analisis SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kepedulian orang tua berada pada kategori sedang yaitu 67.47% hal ini dibuktikan dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan sebanyak 45 responden (2) Hasil belajar Akidah Akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju, berada pada kategori baik yaitu 78.27% hal ini dibuktikan dengan daftar nilai dari mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang (3) Hubungan antara kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik, termasuk kategori sedang. Hal ini membuktikan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0.423. Berdasarkan hasil dari *pearson product moment* tersebut, diketahui  $Kd(0.423)^2 \times 100\% = 17.89\%$ , Jadi, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar adalah 17.89%. Sedangkan sisanya sebesar 82.11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (4) Hasil belajar Akidah Akhlak (Y) dipengaruhi sebesar 17,9% oleh kepedulian orang tua (X), sedangkan sisanya 82,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Hal ini membuktikan Regresi Hasil dari tabel *model summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai  $R = 0,423$  dan koefesien determinasi ( $R, square$ ) sebesar 0,179 adalah pengkuadratan dari koefisien kolerasi, atau  $0,423 \times 0,423 = 0,179$ .

Kata Kunci : Kepedulian Orang Tua, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	<i>i</i>
HALAMAN PENGAJUAN.....	<i>i</i>
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR.....	<i>iv</i>
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<i>vii</i>
ABSTRAK.....	<i>viii</i>
DAFTAR ISI.....	<i>ix</i>
DAFTAR TABEL.....	<i>xi</i>
DAFTAR GAMBAR.....	<i>xiii</i>
DAFTAR LAMPIRAN	
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	12
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Teori.....	13
2.1.1 Kepedulian Orang Tua.....	13
2.1.2 Hasil Belajar.....	19
2.2 Tinjauan hasil Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pikir.....	31
2.4 Hipotesis Penelitian.....	32

	2.5 Defenisi Operasional Variabel.....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	35
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
	3.3 Populasi dan Sampel.....	40
	3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
	3.5 Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
	1.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	55
	1.3 Pengujian Hipotesis.....	60
	1.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	5.1 Simpulan.....	69
	5.2 Saran.....	70
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR TABEL**

<b>No</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Keadan peserta didik	37
3.2	Latar belakang orang tua	37
3.3	Latar belakang pendidikan Kisi-kisi Instrumen variabel X	37
3.4	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	37
3.5	Data Sarana dan Prasarana	38
3.6	Data Populasi MTs Darul Ilmi Sampong	40
3.7	Sampel MTs Darul Ilmi Sampong	41
3.8	Kisi-kisi Instrumen variabel X	43
3.9	kisi-kisi instrument variabel Y	44
3.10	Hasil Analisis Item Istrumen Variabel X (Kepedulian Orang Tua)	45
3.11	Realibilitas Variabel X (Kepedulian Orang Tua)	45
3.12	Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	50
3.13	Rangkuman hasil statistik deskriptif (Variabel X)	53
4.14	Distribusi Frekuensi Variabel (X)	54

4.15	Rangkuman hasil statistik deskriptif (variabel Y)	55
4.16	Distribusi Frekuensi Variabel (Y)	55
4.17	Normalitas kepedulia tua	56
4.18	Normalitas hasil belajar	57
4.19	Annova uji linearitas	58
4.20	uji hipotesis variabel X dan variabel Y	58
4.21	<i>T-test Satu</i> Sample Variabel X	59
4.22	<i>t-test satu</i> Sample Variabel Y	60
4.23	uji hipotesis variabel X dan variabel Y	61
4.24	Pedoman untuk Memberi Interpretasi Koefisien Korelasi	62
4.25	Annova pada Uji <i>Regresi Linear</i> Sederhana	63
4.26	<i>Coefficients</i> pada Uji Regresi Linear Sederhana	64
4.27	Model Summary pada Uji Regresi Linear Sederhana	64

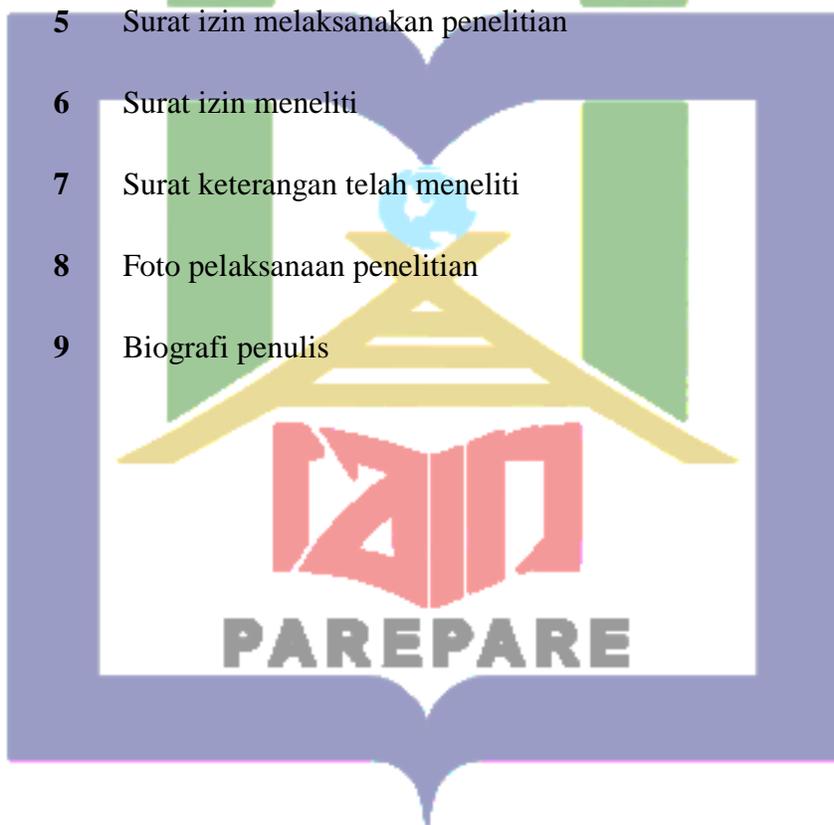
## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
4.1	Histogram batang variabel X (kepedulian orang tua)	53
4.2	Histogram batang variabel Y ( Hasil Balajar)	55



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No</b>	<b>Judul Lampiran</b>
1	Angket instrumen penelitian
2	Tabulasi angket variabel X (Kepedulian Orang Tua)
3	Validitas variabel X (Kepedulian Orang Tua)
4	Daftar nilai variabel Y
5	Surat izin melaksanakan penelitian
6	Surat izin meneliti
7	Surat keterangan telah meneliti
8	Foto pelaksanaan penelitian
9	Biografi penulis



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia perlu pendidikan. Dengan pendidikan manusia dapat menggali seluruh potensi yang dimilikinya sehingga ia akan mampu menghadapi permasalahan hidup yang dihadapinya, baik itu di dunia maupun di akhirat. Tempat pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga. Oleh karena itu, orang tua perlu memiliki ilmu pengetahuan pendidikan yang cukup sehingga mampu membantu anaknya menjadi manusia seutuhnya.

GBHN ketetapan MPRS No.1V/MPR/1978) berkenaan dengan pendidikan dikemukakan bahwa :

“Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah”.<sup>1</sup>

Salah satu indikator kesuksesan pelaksanaan pendidikan ialah tingginya mutu sumber daya manusia yang dihasilkan. Sedangkan salah satu bentuk keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran. Apabila pembelajaran berjalan dengan baik maka diharapkan hasil belajar yang diraih siswa juga baik.

Menurut Benjamin S. Bloom dalam buku karya Daryanto mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses pembelajaran yang dilakukan dalam waktu tertentu.<sup>2</sup> Oleh karena itu dapat dikatakan

---

<sup>1</sup>Zakiah Daradjat, dkk *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi aksara,2004), h..34.

<sup>2</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT Rinneka Cipta, 1999), h.101.

bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional

Bab 1 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Ayat dari undang-undang tersebut menerangkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dirancang secara sengaja untuk menjadikan manusia dalam hal ini adalah peserta didik yang berhasil dalam kehidupannya. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang seutuhnya maka sekolah merupakan salah satu wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>4</sup>

Pengertian pendidikan menurut T.W More "*Philosophy of education:an introduction*" berpendapat bahwa : *education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by the transmission of knowledge, skill and understanding from one person to another.*"<sup>5</sup>

Standar kompetensi lulusan satuan pendidikan menjelaskan di antaranya yaitu: menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak, mengenal kekurangan dan kelebihan sendiri, mematuhi atauran-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya, menghargai keberagaman, menggunakan

---

<sup>3</sup>Republik Indonesia, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h.5.

<sup>4</sup>Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenadiamedia Grup 2013), h.83.

<sup>5</sup>T.W More *Philosophy of education:an introduction* (London : Routledge and Kegan Paul, 1992), h.66.

informasi tentang lingkungan, menunjukkan kemampuan berfikir dengan bimbingan guru.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan di sekolah adalah untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter serta kepribadian yang mulia, kreatif, kritis, santun, taat beragama, peduli terhadap sesama manusia dan lingkungan alam sekitar, bekerjasama, dan saling menolong. Sedangkan tujuan akhir dari pendidikan adalah diperolehnya perkembangan pribadi peserta didik yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab perkembangan bangsa, mampu melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya. Apabila peserta didik mampu memenuhi standar tersebut, maka dikatakan berhasil dalam melanjutkan ketahap berikutnya.

Kerjasama antara semua pihak yang terkait. Tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pemerintah tidak boleh memonopoli semuanya, melainkan bersama dengan keluarga dan masyarakat berusaha agar pendidikan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Mudjiono dalam buku karya Dimiyati mengungkapkan bahwa hasil belajar berupa kapabilitas yang timbul dari rangsangan yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh peserta didik.<sup>7</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah umum, namun juga rangsangan dari lingkungan sekitar

---

<sup>6</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Grup 2013), h.79-80.

<sup>7</sup>Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rinneka Cipta 2013), h.10.

Lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi hasil belajar di antaranya yaitu: faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap hasil belajar peserta didik namun, pengaruh yang paling besar yaitu berasal dari keluarga.

Pada keluarga, peranan utama pendidikan terletak pada Ayah-Ibu. Philips dalam buku Zubaedi berpendapat bahwa keluarga hendaknya menjadi sekolah untuk kasih sayang (*shcool of love*), atau tempat belajar yang penuh cinta sejati dan kasih sayang. Menurut Gunadi dalam buku karya Zubaedi, menyatakan bahwa ada tiga peranan utama yang dapat dilakukan Ayah-Ibu dalam mengembangkan karakter anak.<sup>8</sup> Pertama, berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tenteram. Tanpa ketenteraman, akan sukar bagi anak untuk belajar apapun dan anak akan mengalami hambatan dalam pertumbuhan jiwanya. Ketegangan atau ketakutan menjadi wadah yang buruk bagi perkembangan karakter anak. Kedua, menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, bukan dari apa yang didengarnya. Karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak. Ketiga, mendidik anak, artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan agar berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkan.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Lukman 21 ayat 13-14:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾  
 وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلْتُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي  
 وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

<sup>8</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Cet.1; Jakarta : Kencana,2011), h. 155-156.

Terjemahnya:

Dan ( ingatlah ) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepada anaknya: “Hai anakku, jaganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. Dan kami peintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang tua ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kamu kembali.”<sup>9</sup>

Ayat di atas menjadi perintah dan senantiasa mengajak kepada anak-anak untuk senantiasa taat dan patuh kepada Allah, tidak menyekutukan-Nya. anak-anak dididik untuk berbuat baik kepada kedua orang tua karena mereka yang sudah mengasuh kita dan menyusui kita sampai dua tahun. Anak-anak juga dididik untuk biasa berbuat baik terhadap sesama manusia, menjauhi sifat sombong, angkuh, dan membanggakan diri.<sup>10</sup>

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak mendapatkan pengaruh pendidikan dari dalam keluarga. Sedangkan dikatakan pendidikan yang utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab kodrati terletak pada orang tuanya.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama memberikan pengajaran dalam segala hal dan nantinya akan diperkuat dalam pengajaran di sekolah atau pendidikan formal. Seseorang mendapatkan bekal pertama untuk menjalani kehidupan adalah dari keluarga, sehigga idealnya keluarga memberikan lingkungan

---

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qura'an Al-Karim dan Terjemahnya*, h.412.

<sup>10</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Cet.1;Jakarta : Prenada Media Group, 2011), h. 155-156.

yang baik demi menunjang keberhasilan anak baik dalam segi akademik maupun sosial.

Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua selain sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anak namun lebih dari itu juga harus mempedulikan kegiatan belajar anak di rumah.<sup>11</sup>

Sedangkan didalam lingkup materi pendidikan Islam menurut Abdullah Nasikh Ulwan dalam buku karya Muchtar terdiri dari enam unsur, yaitu: pendidikan keimanan, moral, fisik/jasmani, akal, kejiwaan, dan seksual.<sup>12</sup> Pendidikan keimanan merupakan materi pendidikan yang paling utama dimana dasar-dasar akidah dan tauhid harus diletakkan, sebagaimana diketahui bahwa dasar pokok utama dalam Islam adalah akidah, iman, atau keyakinan. Didalam Agama Islam akhlak tidak boleh terpisahkan dari iman. Iman merupakan pengakuan hati, dan akhlak adalah pantulan dari iman itu pada perilaku, ucapan, dan sikap.

Sedangkan tujuan dari materi akidah akhlak adalah untuk menumbuhkan, meningkatkan keimanan peserta didik yang terwujud pada akhlak yang terpuji melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan peserta didik tentang akidah dan akhlak, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan akidah akhlak adalah pendidikan yang sangat penting diberikan kepada anak sebagai pondasi awal dalam menghadapi

---

<sup>11</sup>Slameto, *Balajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rinneka Cipta), h.60.

<sup>12</sup>Muchtar, *Pendidikan Akidah Akhlak* (Jakarta: PT Rinneka Cipta, 2005), h.15.

realita perkembangan zaman yang dari tahun ketahun semakin berkembang. Maka dengan adanya pendidikan akidah akhlak di dalam keluarga dan sekolah anak tidak akan cepat terpengaruh dan bisa mempertimbangkan antara perilaku yang baik dan yang buruk.<sup>13</sup>

Tidak bisa dipungkiri lagi, bahwa pendidikan akidah dan akhlak mutlak diberikan, terutama di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Untuk itu di lembaga pendidikan menengah, dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah (MTs), telah tersaji satu mata pelajaran dengan materi-materi yang berisi pembahasan tentang akidah dan akhlak, dengan nama mata pelajaran akidah akhlak. Sesuai dengan nama mata pelajaran tersebut, maka sasaran utamanya adalah untuk membentuk peserta didik agar memiliki kemantapan iman atau akidah dan kemantapan akhlaknya, sehingga hubungan dengan tuhan nya akan berjalan dengan baik, serta hubungan dengan sesama manusia dan alam sekitarnya.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas, dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari maka faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Seperti orang tua yang kurang atau tidak mempeduliakan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak peduli sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak peduli apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan atau kurang berhasil dalam belajarnya.

---

<sup>13</sup>Muchtar, *Pendidikan Akidah Akhlak* (Jakarta: PT Rinneka Cipta, 2005), h.16.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang diperoleh dari guru bahwa anak-anak mengeluh apabila diberi tugas dalam pelajarannya, khususnya mata pelajaran akidah akhlak. Lebih lanjut, guru mengharapkan orang tua turut berperan aktif dalam mendidik anak belajar di rumah, Dari mulai mengatur kegiatan anak sehari-hari, memberikan kepedulian bagi anak, dan mendampingi anak apabila mengalami kesulitan dalam belajarnya supaya anak bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan menurut pernyataan dari beberapa siswa, orang tua jarang memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah dan sibuk dengan pekerjaannya. Lebih lanjut ketidakharmonisan dalam keluarga yakni ketidakutuhan orang tua atau *broken home* sehingga mempengaruhi psikologi anak yang berdampak dalam mencapai hasil belajar yang kurang maksimal.

Selanjutnya guru juga mengungkapkan bahwa, beberapa orang tua hanya menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Anak-anak mereka sudah mendapatkan ilmu pengetahuan dan materi pelajaran dari guru di sekolah, orang tua juga sudah membiayai sekolah anak-anaknya sehingga mereka beranggapan bahwa kepedulian dan tanggung jawab mereka atas pendidikan anaknya telah terpenuhi.

Berdasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa kurangnya kepedulian orang tua di sebabkan mereka sibuk bekerja, dan adanya ketidak utuhan keluarga. Bagaimanapun kesibukan orang tua, hendaknya mereka bisa meluangkan waktu untuk memberikan kepedulian kepada anak-anaknya baik berupa ucapan maupun tindakan dengan penuh rasa kasih sayang.

Kurangnya kepedulian orang tua disebabkan orang tua sibuk dengan pekerjaannya, dan adanya anggapan bahwa pendidikan merupakan peran guru di

sekolah. Mereka beranggapan bahwa dengan anak mendapatkan pendidikan di sekolah, ilmu pengetahuan dan materi pelajaran, perhatian dan tanggung jawab orang tua telah terpenuhi. Sehingga peran orang tua dalam mempedulikan kegiatan belajar anaknya di rumah kurang optimal sehingga orang tua kurang menyadari betapa pentingnya kepedulian orang tua kepada anak. Kepedulian orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar anak semakin besar kepedulian orang tua maka semakin besar pula anak memperoleh hasil belajar dengan baik, Begitupun sebaliknya.

Kepedulian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu. Kepedulian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karna merasa di pedulikan dan dianggap penting oleh orang tuanya. Dengan adanya kepedulian yang diberikan orang tua maka anak akan merasa bahwa keberhasilan dalam belajarnya tidak hanya untuk dirinya namun diharapkan juga oleh orang tuanya.<sup>14</sup>

Pada usia 10 sampai 12 tahun dikatakan sebagai akhir masa kanak-kanak, masa ini dianggap sebagai usia yang menyulitkan, tidak rapi, suka bertengkar, usia berkelompok dan usia penyesuaian diri. Masa ini juga dikatakan sebagai priode kritis dalam dorongan berprestasi, yaitu masa dimana anak membentuk kebiasaan untuk mencapai sukses, sangat sukses, atau tidak sukses, sehingga pada masa ini kepedulian orang tua sangatlah diperlukan untuk mendukung keberhasilan anak.

Berdasarkan informasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa: (1) Hasil prestasi belajar siswa Kelas VII A, VII B, dan VIII A, VIII B MTs Darul Ilmi Sampoang masih rendah karena sebagian besar siswa tidak belajar dengan cara yang

---

<sup>14</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rinneka Cipta), h.61.

benar misalnya peserta didik yang ditekankan untuk belajar tetapi masih banyak alasan lain contoh anak-anak yang suka bermain Hp; (2) Hasil wawancara kepedulian orang tua terhadap hasil belajar akhlak dari beberapa guru dan kepala MTs Darul Ilmi Sampoang di sekolah masih banyak siswa yang tidak tertib dalam belajar di sekolah sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya rendah; (3) Kurangnya kepedulian orang tua dalam mendukung siswa dalam belajar yang ditandai dengan banyaknya pelanggaran dan tingginya jumlah ketidakhadiran siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah; (4) Kurangnya pengetahuan orang tua dalam mendidik anak dalam belajar; (5) Kurangnya sosialisasi kepada anak sehingga tidak terjalin hubungan komunikasi yang baik, akibatnya anak lebih suka bergaul diluar lingkungan keluarga sehingga anak malas untuk belajar; (6) Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dengan kebutuhan anaknya misalnya orang tua yang kurang menyempatkan waktunya untuk berlibur atau rekreasi dengan anggota keluarganya, sehingga anak akan mencari kesenangan di luar dan malas untuk belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas maka, penulis tertarik untuk meneliti “pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah mengemukakan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah tingkat kepedulian orang tua terhadap peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju ?
- 1.2.2 Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju ?

- 1.2.3 Adakah hubungan yang positif dan signifikan kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju?
- 1.2.4 Adakah pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan, untuk:

- 1.3.1 Mengetahui tingkat kepedulian orang tua pada peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju
- 1.3.2 Mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju
- 1.3.3 Mengetahui hubungan kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju
- 1.3.4 Mengetahui pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

- 1.4.1 Kegunaan ilmiah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh seorang pendidik sebagai tambahan pengetahuan bahwa pemberian kepedulian dapat meningkatkan perilaku belajar

peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa memiliki konsep dasar sebagai calon pendidik di dalam rumah tangga yang ideal, serta memiliki rasa tanggung jawab dalam mendidik, melatih, serta membimbing, calon generasi penerus bangsa nantinya.

#### 1.4.2 Kegunaan praktis

##### 1.4.2.1 Bagi masyarakat

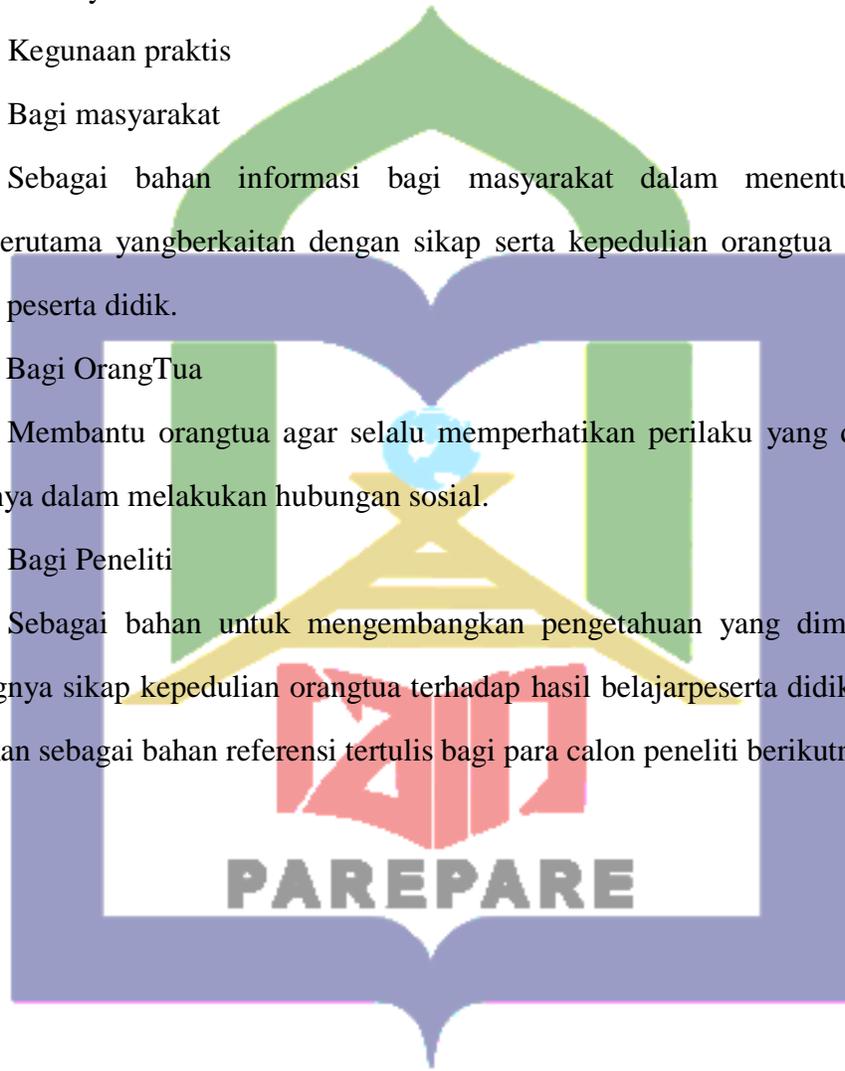
Sebagai bahan informasi bagi masyarakat dalam menentukan langkah awal. Terutama yang berkaitan dengan sikap serta kepedulian orangtua terhadap hasil belajar peserta didik.

##### 1.4.2.2 Bagi OrangTua

Membantu orangtua agar selalu memperhatikan perilaku yang dimiliki oleh anaknya dalam melakukan hubungan sosial.

##### 1.4.2.3 Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki tentang pentingnya sikap kepedulian orangtua terhadap hasil belajar peserta didik, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi tertulis bagi para calon peneliti berikutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Kepedulian Orang Tua

###### 2.1.1.1 Pengertian Kepedulian

Kepedulian memiliki kata dasar “peduli”. Seperti yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia : kepedulian adalah sikap yang sangat peduli, mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan.<sup>15</sup> Jadi kepedulian merupakan suatu sikap yang memberikan sebuah perhatian terhadap sesuatu, sikap ini bisa dikatakan sebagai usaha untuk memberikan dorongan agar mencapai tujuan.

###### 2.1.1.2 Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, didalam lingkungan keluarga anak pertama-tama mendapatkan berbagai pengaruh (nilai). Oleh karena itu, keluarga merupakan lembaga pendidik tertua yang bersifat informal dan kodrati.<sup>16</sup>

Orang tua atau ayah dan ibu memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunya lah yang ada disampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai ibunya dan biasanya, seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan

---

<sup>15</sup>Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pusat Bahasa* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Umum), h.1036.

<sup>16</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), h.50.

baik. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak, yang mula-mula menjadi temannya, dan mula-mula dipercayainya.

Pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Di mata anaknya ia seorang tertinggi gengsinya dan terpandai di antara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah itu melakukan pekerjaannya sehari-hari itu berpengaruh pada cara pekerjaan anaknya, ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anaknya yang agak besar baik laki-laki maupun perempuan, bila ia mau mendekati dan memahami hati anaknya.<sup>17</sup>

Sedangkan di dalam Islam, orang tua atau keluarga merupakan institusi sosial terpenting dalam membentuk generasi dan kerukunan yang baik. Orang tua dalam keluarga selanjutnya memiliki peranan strategi dalam membentuk anak yang baik dan jauh dari keburukan. Zakiah Daradjat dalam buku karya Abdullah dan Safarina menyatakan bahwa orang tua diharapkan tidak mengatakan anak nakal, karena perilaku yang buruk dan bertentangan dengan nilai moral. Tetapi sebenarnya mereka adalah orang yang menderita jiwa dan tidak memperoleh bimbingan yang membawanya kepada kehidupan yang penuh dengan nilai moral. Agamalah yang dapat menjamin pembinaan moral manusia, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Karenanya, yang pertama yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak adalah orang tua, sekolah (guru) dan masyarakat.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2004), h.35-36.

<sup>18</sup>Abdullah dan Safarina, *Etika Pendidikan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), h.138-140.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-Tahrim 28 ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak menduakan Allah terhadap apa yang diperintakan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>19</sup>

Jadi, kepedulian orang tua terhadap anaknya adalah perhatian yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anaknya dalam proses belajarnya di sekolah berupa pemberian bantuan, bimbingan dan pengaruh. Agar kegiatan belajar anaknya di sekolah dapat berlangsung dengan baik. Adapun wujud kepedulian orang tua dapat berupa pemberian motivasi dan pengawasan terhadap proses belajar anak di sekolah. Pemberian motivasi belajar pada anak akan menjadi penggerak dan pendorong bagi anak untuk lebih giat dan rajin belajar di sekolah, pemberian motivasi kepada anak berupa penguatan, yang bersifat positif seperti pemenuhan kebutuhan anak dalam belajar baik berupa fisik maupun psikologis. Kebutuhan fisik dalam belajar antara lain kebutuhan yang berhubungan langsung dengan proses belajar dan kebutuhan yang tidak berhubungan langsung dengan proses belajar, Kebutuhan fisik yang langsung berhubungan dengan kebutuhan belajar anak antara lain : buku pelajaran, alat-alat pelajaran seperti : pensil, penghapus, pulpen, meja belajar dan rak buku. Kebutuhan yang tidak berhubungan langsung dengan proses belajar anak seperti pakaian seragam sekolah, pakaian pramuka, tas sekolah, sepatu, uang jajan, transportasi dan lain-lain. Sedangkan kebutuhan psikologis yaitu perhatian orang tua terhadap kebutuhan anak

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, h.560.

dalam belajar yang dalam bentuk kongkritnya berupa pujian atau penghargaan terhadap keberhasilan anak dalam belajar yang diwujudkan dalam bentuk hadiah.

### 2.1.2 Fungsi Keluarga

Ahmad Tafsir dalam buku karya Helmawati melihat bahwa fungsi pendidikan dalam keluarga harus dilakukan untuk menciptakan keharmonisan baik di dalam maupun di luar keluarga itu. Oleh karena itu para orang tua harus menjalankan fungsi sebagai pendidik dalam keluarga dengan baik.<sup>20</sup> Fungsi pendidik dalam keluarga, di antaranya:

#### 2.1.2.1 Fungsi Agama

Fungsi agama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa. Menjalankan perintah Tuhan yang maha Esa dan menjauhi larangannya. Rifa'i dalam buku Helmawati mengungkapkan bahwa apabila suatu keluarga menjalankan fungsi keagamaan, maka keluarga tersebut akan memiliki suatu pandangan bahwa kedewasaan ini seseorang diantaranya ditandai oleh suatu pengakuan pada suatu sistem dan ketentuan norma beragama yang direalisasikan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup> Jadi fungsi Agama merupakan fungsi religius yaitu penanaman nilai-nilai agama kepada anak dimulai sejak dini dimana agama juga membantu manusia dalam memecahkan persoalan-persoalan yang tidak terjawab oleh manusia itu sendiri, seperti persoalan kepercayaan akan keadilan Tuhan serta adanya hari pembalasan.

#### 2.1.2.2 Fungsi Biologis

---

<sup>20</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Cet. I; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014) h.44

<sup>21</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, h.45

Fungsi biologis adalah fungsi pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk secara fisik. Maksudnya memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani manusia. Kebutuhan dasar manusia untuk terpenuhinya kecukupan makanan, pakaian, tempat tinggal. Kebutuhan biologis yaitu kebutuhan seksual yang berfungsi untuk menghasilkan keturunan (regenerasi).<sup>22</sup> Jadi fungsi keluarga dalam memenuhi kebutuhan biologis ini sangat penting, saat suami dan istri saling memenuhi kebutuhan biologis, aktivitas tersebut akan berlanjut pada tahap reproduksi atau meneruskan keturunan.

#### 2.1.2.3 Fungsi Ekonomi

Fungsi ini berhubungan dengan bagaimana pengaturan penghasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Seorang istri harus mampu mengelola keuangan yang diserahkan suaminya dengan baik. Utamanya memenuhi kebutuhan yang bersifat prioritas dalam keluarga sehingga penghasilan yang diperoleh suami akan dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga.<sup>23</sup> Jadi fungsi ekonomi di keluarga merupakan fungsi yang dijadikan sebagai tempat yang baik dalam memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga didalamnya, serta membagi tugas peranan setiap keluarga, misalnya ayah bertugas mencari nafkah, sedangkan ibu mengurus pekerjaan rumah tangga.

#### 2.1.2.4 Fungsi Kasih Sayang

Fungsi ini menyatakan bagaimana setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain. Suami hendaknya mencurahkan kasih sayang kepada istrinya begitu

---

<sup>22</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, h.46

<sup>23</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, h.46

juga sebaliknya. Dan jika telah mamiliki anak maka orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat.

Tanda kasih sayang mereka memberikan materi yang berlimpah pada anaknya. Anak tidak hanya cukup diberikan materi yang berlimpah tanda kasih sayang dari kedua orang tuanya. Anak tetap memerlukan perhatian, kebersamaan, nasehat, dan sentuhan hangat dari orang tuanya. Hal ini tentu tidak dapat diperoleh dari benda atau materi. Tidak heran jika di dalam keluarga kasih sayang tidak didapatkan, maka mereka akan mencari kasih sayang di luar rumah bersama orang lain.<sup>24</sup> Jadi fungsi kasih sayang dalam hal ini keluarga berkewajiban memberikan rasa cinta dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Jika kasih sayang tidak didapatkan oleh seorang anak, maka sudah pasti terjadi proses sosialisasi tidak sempurna.

#### 2.1.2.5 Fungsi Perlindungan

Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan perlindungan dari anggota lainnya. Sebagai seorang kepala dalam rumah tangga, seorang ayah hendaknya melindungi istri dan anak-anaknya dari ancaman yang akan merugikan diri dunia maupun akhirat. Perlindungan didunia meliputi keamanan atas apa yang dimakan, atau dipakai, dan dimana tempat tinggal keluarga.<sup>25</sup> Jadi fungsi perlindungan artinya sebuah keluarga berfungsi dan berkewajiban untuk memberikan perlindungan seluruh anggota keluarganya. Perlindungan yang dimaksud dalam hal ini adalah melindungi seluruh anggota keluarga dari tindakan-tindakan yang tidak baik.

#### 2.1.2.6 Fungsi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah-satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan martabat dan peradaban manusia. Bagi anak, keluarga merupakan

---

<sup>24</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, h.47

<sup>25</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, h.47

tempat pertama dan utama dalam pendidikannya. Dari keluarga ini anak mulai belajar berbagai macam hal terutama nilai-nilai, keyakinan, akhlak, belajar berbicara, mengenal huruf, angka, dan bersosialisasi. Mereka belajar dari kedua orang tuannya. Melihat, mendengar dan melakukan apa yang diucapkan atau dikerjakan orang tuannya. Oleh karena itu, tuturkata dan perilaku orang tua hendaknya dapat menjadi teladan bagi anak-anaknya.<sup>26</sup> Jadi fungsi dalam keluarga adalah tempat pertama untuk memberikan pendidikan dan didikan kepada setiap anggota keluarganya, terutama bagi anak-anak. Keluarga adalah sarana pertama untuk mengajarkan membaca atau berhitung, mengenalkan segala pengetahuan dalam kehidupan, mengajarkan keterampilan, dan memberikan panduan mengenai proses jual-beli.

#### 2.1.2.7 Fungsi Sosialisasi Anak

Selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Dalam keluarga anak pertama kali hidup bersosialisasi. Anak mulai belajar berkomunikasi dengan orang tuannya melalui pendengaran dan gerakan atau isyarat hingga anak mampu berbicara.<sup>27</sup> Jadi fungsi keluarga sebagai sosialisasi adalah mengajarkan anggota keluarga dari mulai lahir hingga menjadi dewasa yang berkepribadian baik. Keluarga memiliki tugas mengajarkan setiap anggotanya dari waktu-kewaktu guna menjadi pribadi yang baik sebelum mereka terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya.

#### 2.1.3 Pengertian hasil belajar

---

<sup>26</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, h.48

<sup>27</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, h48

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yaitu “hasil” dan “belajar. Seperti yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia: hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) akibat usaha.<sup>28</sup> Sedangkan belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.<sup>29</sup> Jadi hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh peserta didik dalam proses kegiatan belajar dengan membawa suatu proses perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar yang telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

Menurut Benjamin S. Bloom dalam buku karya Daryanto ada tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan Psikomotorik. Aspek kognitif dibedakan atas enam tahap yaitu:

2.1.3.2 Ranah kognitif meliputi enam tahap kemampuan yaitu:

2.1.3.2.1 Pengetahuan (*knowledge*), adalah aspek yang paling dasar yang sering disebut juga aspek ingatan (*recall*). Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah, dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

2.1.3.2.2 Pemahaman (*comprehension*), kemampuan ini umumnya dapat menekankan dalam proses belajar-mengajar. Peserta didik dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang

---

<sup>28</sup>Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum), h.486.

<sup>29</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, h.189

sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.

- 2.1.3.2.3 Penerapan (*application*), dalam tahap kemampuan ini dituntut kesanggupan ide-ide, umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, serta teori-teori dalam situasi baru dan konkret. Situasi ini metode dan lain-lain yang dipakai itu harus baru, karena apabila tidak demikian, maka kemampuan yang diukur bukan lagi penerapan tetapi ingatan semata-mata.
- 2.1.3.2.4 Analisis (*analysis*), dalam tahap ini seseorang dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya.
- 2.1.3.2.5 Sistesis (*synthesis*), pada jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada.
- 2.1.3.2.6 Penilaian (*evaluation*), kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu. Yang penting dalam evaluasi ini adalah menciptakan kriteria tertentu.<sup>30</sup> Jadi aspek kognitif dibedakan atas enam tahap dimana pengetahuan adalah aspek yang paling dasar yang sering disebut juga aspek ingatan, Pemahaman pada kemampuan ini peserta didik dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, penerapan pengukuran pada kemampuan ini umumnya menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui pendekatan ini siswa dihadapkan dengan suatu masalah, entah riil atau hipotesis, yang perlu dipecahkan dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimilikinya, Analisis dalam jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan sehingga menjadi lebih jelas, Sistesis pada tahap ini seseorang dituntut untuk dapat

---

<sup>30</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Pt Rinneka Cipta, 1999), h.101-113.

menghasilkan sesuatu yang baru, penilaian yang penting dalam evaluasi ini adalah menciptakan kriteria tertentu.

2.1.3.3 Ranah afektif meliputi empat tahap kemampuan yaitu:

2.1.3.3.1 Menerima (*receiving*), tahap ini berhubungan dengan kesediaan atau kemauan peserta didik untuk ikut dalam fenomena atau stimulasi khusus (kegiatan dalam kelas, musik, baca buku, dan sebagainya).

2.1.3.3.2 Menjawab (*responding*), kemampuan ini berkaitan dengan partisipasi peserta didik. Pada tingkat ini, peserta didik tidak hanya menghadiri suatu fenomena tertentu tetapi juga mereaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

2.1.3.3.3 Menilai (*valuing*), jengjangan ini berkaitan dengan nilai yang dikenakan siswa terhadap suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu.

2.1.3.3.4 Organisasi (*organization*), tahap ini berhubungan dengan penyatuan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan atau memecahkan konflik di antara nilai-nilai itu, dan mulai membentuk suatu sistem nilai yang konsisten secara internal.<sup>31</sup> Jadi ranah afektif meliputi empat tahap dimana tahap menerima ini berhubungan dengan kesediaan atau kemauan peserta didik untuk ikut dalam kegiatan belajar, menjawab kemampuan ini berkaitan dengan partisipasi peserta didik, Organisasi tahap ini berhubungan dengan penyatuan nilai-nilai yang berbeda.

2.1.3.4 Ranah psikomotorik dikelompokkan tiga kelompok utama yaitu:

2.1.3.4.1 Keterampilan motorik (*muscular or motor skills*): memperlihatkan gerak, menunjukkan hasil (pekerjaan tangan), menggerakkan, menampilkan, melompat, dan sebagainya.

2.1.3.4.2 Manipulasi benda-benda (*manipulation of materials objects*): menyusun, membentuk, mamindahkan, menggeser, dan sebagainya.

---

<sup>31</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* h.117.

2.1.3.4.3 Kordinasi neuromuscular, menghubungkan, mengamati, memotong, dan sebagainya.<sup>32</sup> Jadi ranah psikomotorik meliputi tiga tahap yaitu keterampilan motorik adalah memperlihatkan gerak, menunjukkan hasil, manipulasi benda-benda, serta kordinasi neuromuscular.

#### **2.1.4 Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar**

Telah dikatakan, bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor, adapun faktor-faktor tersebut dapat di bedakan menjadi dua golongan yaitu: faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Faktor yang termasuk kedalam faktor individual antara lain: faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor yang diluar individu yang disebut sosial. Faktor yang termasuk kedalam faktor sosial antara lain: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru atau cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

##### **2.1.4.2 Kematangan atau Pertumbuhan**

Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadinya telah memungkinkannya dalam arti potensi-potensi jasmani dan rohaninya telah matang untuk itu.

##### **2.1.4.3 Kecerdasan dan Inteligensi**

Selain kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan baik ditentukan juga oleh taraf kecerdasan. Jadi kecerdasan dan inteligensi

---

<sup>32</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* h.122-124.

merupakan hal yang paling penting dalam proses belajar, peserta didik yang memiliki inteligensi yang tinggi cenderung cepat tangkap menerima pelajaran sehingga hasil belajarnya pun cenderung baik, akan tetapi sebaliknya jika peserta didik memiliki inteligensi yang rendah cenderung lambat dalam berfikir sehingga hasil belajarnya pun cenderung kurang memuaskan.<sup>33</sup> Jadi kecerdasan dan inteligensi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar, dalam situasi yang sama peserta didik yang mempunyai inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada peserta didik yang tingkat inteligensinya rendah.

#### 2.1.5.2 Latihan dan Ulangan.

Karena terlatih sering mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin luas dan makin mendalam. Sebaliknya tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.

#### 2.1.4.4 Motivasi.

Motivasi merupakan dorongan suatu organisme untuk melakukan sesuatu.<sup>34</sup> Jadi motivasi adalah daya pendorong untuk suatu tujuan, jika peserta didik ingin mendapatkan hasil belajar yang baik maka perlu adanya hal yang mendorongnya untuk mau belajar.

*“That motivational tendency cannot be held to mean that success is because of the particular attitudes discovered any more than that the attitudes are the result of success ful progress.”*<sup>35</sup> *“(Motifasi itu tidak dapat berarti bahwa keberhasilan adalah karena sikap tertentu yang ditemukan lebih dari pada bahwa sikap adalah hasil dari keberhasilan yang berkelanjutan”.*

---

<sup>33</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*(Cet. 1; Jakarta: PT Rinneka Cipta, 2002) h.159

<sup>34</sup>Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Cet. II; Jakarta: PT Rinneka Cipta, 2004) h. 83.

<sup>35</sup> Steven H, *Psycology in Foreign Languange Teaching* (George Allen dan Unwin, London, 1981), h. 153

Arti lain dari motivasi adalah :

*Self-Motivation. Another principle of humanistic education is that education should teach students how to learn and to value learning for its own sake. Educators hope that students will develop positive attitudes toward learning and will be able to use various resources to obtain information, but humanistic educators especially emphasize these goals and strongly recommend designing instruction to give students many opportunities to locate information on their own or with minimal teacher guidance.<sup>36</sup>*

Maksud dari kutipan di atas menjelaskan bahwa prinsip lain dari edukasi humanistik adalah bahwa pendidikan harus mengajarkan kepada peserta didik bagaimana belajar dan menghargai pembelajaran demi kepentingannya sendiri. Sehingga, muncul motivasi dalam diri peserta didik untuk belajar. Pendidik berharap peserta didik akan mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran di sekolah dan mampu menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pendidikan humanistik terutama menekankan tujuan ini dan sangat menganjurkan untuk memberi intruksi kepada peserta didik banyak kesempatan untuk menemukan informasi mereka sendiri atau dengan guru minimal bimbingan.

#### 2.1.4.5 Keadaan Keluarga.

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam juga mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dipercayai oleh anak-anak.<sup>37</sup> Jadi keadaan keluarga yang harmonis, saling menyayangi, keadaan keluarga yang gemar membaca, keadaan orang tua yang selalu memberikan motivasi pada anaknya untuk rajin belajar, melengkapi fasilitas belajar anak. Hal ini akan mendorong anak untuk lebih giat belajar, akan tetapi sebaliknya jika keadaan keluarga, yang kurang harmonis, sering terjadi pertengkaran, tidak adanya saling

---

<sup>36</sup> Robert E. Slavin, *Educational Psychology Theory and Practice*, (Allyn and Bacon 1994), h.298.

<sup>37</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi* (Cet. IV Jakarta: Kencana, 2009) h. 222.

tanggung rasa, Hal ini akan menyebabkan anak kurang minat dalam belajar atau hasil belajarnya akan semakin rendah.

#### 2.1.4.6 Guru dan cara Mengajar.

Bagaimana dan sikap kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan itu kepada anak didiknya juga turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dicapai.<sup>38</sup> Jadi apabila guru selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik khususnya dalam hal belajar, maka dapat menjadi daya dorong yang positif bagi peserta didik untuk terus giat dalam belajarnya.

#### 2.1.4.7 Lingkungan dan Kesempatan.

Pengaruh lingkungan dan kesempatan untuk belajar juga dapat memengaruhi belajarnya.<sup>39</sup> Jadi suasana lingkungan rumah yang penuh dengan kebisingan juga mengganggu konsentrasi peserta didik dalam belajar, misalnya lingkungan pemukiman yang padat dan kurang tertata, serta lingkungan yang tidak jauh dari pasar.

#### 2.1.5 Macam-macam tes hasil belajar

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan peserta didik atas materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik, tes diujikan setelah peserta didik memperoleh sejumlah materi

---

<sup>38</sup>Muhibibin Syah, *Psikologi Belajar*( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.154.

<sup>39</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologih*. 223.

sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi tersebut.

#### 2.1.5.2 Tes Awal

Tes awal sering dikenal dengan istilah *pre-test*. Tes jenis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh para peserta didik.<sup>40</sup> Jadi tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik. Karena itu maka butir-butir soalnya dibuat yang mudah-mudah.

#### 2.1.5.2 Tes Akhir

Tes akhir sering dikenal dengan istilah *post-test*. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik. Isi atau materi tes akhir ini adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting yang telah diajarkan kepada peserta didik dan biasanya naskah akhir ini dibuat sama dengan naskah tes awal.<sup>41</sup> Jadi tes akhir adalah untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya, jika tes akhirnya sudah lebih baik dari tes awal maka dapat diartikan bahwa program ajaran telah berjalan dan berhasil dengan sebagai mana mestinya.

#### 2.1.5.3 Tes Diagnostik

Tes diagnostik (*diagnostic test*) adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh para peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu. Dengan diketahuinya jenis-jenis kesukaran yang dihadapi oleh

---

<sup>40</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cet. V; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005), h.69

<sup>41</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* h.70

peserta didik itu maka lebih lanjut akan dapat dicarikan upaya berupa pengobatan (*therapy*) yang tepat.<sup>42</sup> Jadi tes diagnostik bertujuan ingin menemukan jawaban atas pertanyaan “Apakah peserta didik sudah dapat pengetahuan yang merupakan dasar atau landasan untuk dapat menerima pengetahuan selanjutnya?”

Tes jenis ini dapat dilaksanakan dengan cara lisan, tertulis, perbuatan atau kombinasi dari ketiganya. Sesuai dengan nama tes itu sendiri (*diagnose* = pemeriksaan), maka jika hasil “pemeriksaan” itu menunjukkan bahwa tingkat penguasaan peserta didik yang sedang ‘diperiksa’ itu termasuk rendah, harus diberi bimbingan secara khusus agar mereka dapat memperbaiki tingkat penguasaannya terhadap mata pelajaran tertentu.

#### 2.1.5.4 Tes Formatif

Tes formatif (*formative test*) adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik “telah terbentuk” (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Perlu diketahui bahwa istilah “formatif” itu berasal dari kata “from” yang berarti “bentuk” di sekolah tes formatif ini biasanya dikenal dengan istilah “ulangan harian”.<sup>43</sup> Jadi tes formatif biasanya dilaksanakan ditengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau sub pokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan, biasanya dikenal dengan istilah “ulangan harian”

#### 2.1.5.5 Tes Sumatif

---

<sup>42</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* h.70

<sup>43</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* h.71

Tes sumatif (*summative test*) adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan. Di sekolah tes ini dikenal dengan istilah “ulangan umum” atau “EBTA” (evaluasi belajar balajar tahap akhir), dimana hasil digunakan untuk mengisi nilai rapor atau mengisi ijazah. Tes sumatif ini pada umumnya disusun atas dasar materi pelajaran yang telah diberikan selama satu catur wukan atau satu semester.<sup>44</sup> Jadi penelitian ini menggunakan “Tes Sumatif” untuk mengukur hasil belajar peserta didik di MTs Darul Ilmi Sampoang, dimana tes sumatif yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan.

#### 2.1.6 Makna Grade Hasil Belajar

Grade atau nilai akhir memiliki arti yang sangat penting karena nilai akhir tersebut dapat menentukan apakah siswa dikatakan pandai atau tidak, bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau tidak, bahkan *grade* selalu menjadi bagian integral yang dipertimbangkan ketika mereka akan bekerja. *Grade* yang baik akan menentukan karir peserta didik atau prospektif jenjang sekolah atau bahkan beberapa kemungkinan jabatan terbuka bagi siswa yang bersangkutan.

Orang tua bisa marah besar ketika melihat *grade* anaknya sebagian besar merah. Sebaliknya, orang tua akan tersenyum puas dan memuji putra-putrinya ketika hasil pencapaian mereka mendapat *grade* yang semuanya bagus. *Grade* peserta didik juga menentukan apakah ia menerima gelar penghargaan akademik dari lembaga sekolah, misalnya cumlaude, beasiswa, atau promosi. Dengan kata lain, kekuatan *grade* menentukan prospek hidup peserta didik di masyarakat. Tujuan penentuan *grade* salah satunya adalah mengomunikasikan nilai pada *stake holders* yang

---

<sup>44</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* h.72

berkepentingan. Yang termasuk *stake holders* dalam evaluasi pendidikan di antaranya adalah orang, lembaga, atau masyarakat yang di dalamnya termasuk orang tua, peserta didik, kepada sekolah, dan pejabat di kantor diknas.<sup>45</sup> Jadi grade hasil akhir merupakan hasil rata atau gabungan skor yang dicapai pada setiap peserta didik dalam mengikuti setiap evaluasi pada setiap unit.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana Ali, Nim 09.091.115 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare 2014 dengan judul penelitian “Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah DDI Pasang Kab.Polman”<sup>46</sup>

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan Variabel “Y” peneliti yaitu Hasil Belajar. Adapun hasil penelitian yang diperoleh oleh Rusdianah Ali dalam penelitiannya yaitu Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Pengajaran remedial yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah DDI Pasang berada pada kategori efektif dengan melihat hasil responden perolehan angket dari responden, hasil belajar Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah DDI Pasang mengalami

---

<sup>45</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.214-215.

<sup>46</sup>Rusdiah, “Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Hasil Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah DDI Pasang Kab.Polman” (Jurusan Tarbiyah dan Adab, Parepare, 2014)

peningkatan setelah dilaksanakannya pengajaran remedial sekitar 83% dari nilai sebelumnya.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Reski Syahrul, Nim 11.1100.126 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare 2015 dalam penelitiannya Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas 2 di SDN 1 Lawawoi Kec.Watang Pulu Kab.Sidrap<sup>47</sup>

Penelitian ini kemiripan dengan Variabel “Y” penelitian yaitu Hasil Belajar. Adapun hasil penelitian yang diperoleh oleh Reski Syahrul dalam penelitiannya yaitu penggunaan media gambar pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas 2 di SDN 1 Lowawoi berjalan dengan baik dan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran yang diberikan, hasil belajar peserta didik bidang studi pendidikan agama Islam kelas 2 di SDN 1 Lowawoi menjadi lebih baik dan meningkat dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai yang termasuk kategori tinggi dibandingkan sebelumnya.

### 2.3 Kerangka Pikir

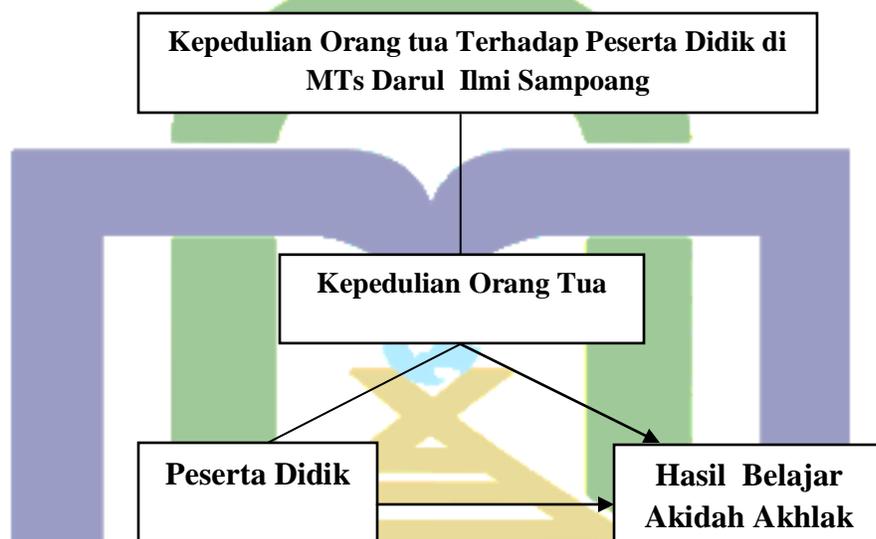
Kerangka pikir merupakan gambar pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. “kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti”.<sup>48</sup> Untuk itu sesuai dengan judul penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata

<sup>47</sup>Reski Syahrul, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas 2 di SDN 1 Lawawoi Kec.Watang Pulu Kab.Sidrap” (Jurusan Tarbiyah dan Adab, Parepare, 2015)

<sup>48</sup>Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* (Cet.XX; Bandung: Alfabet, 2012), h.91.

Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju, dalam hal ini seorang pendidik (orang tua) dalam setiap pembelajaran harus memberikan kepedulian terhadap anaknya agar peserta didik lebih giat dalam belajar.

Agar lebih mudah dipahami peneliti, menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah harapan yang menyatakan ramalan atau prediksi hasil yang diperoleh melalui penelitian. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>49</sup> Atas dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

<sup>49</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 38.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: terdapat pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Samponag Kec. Kalukku Kab. Mamuju

## 2.5 Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman atau salah penafsiran terhadap judul peneliti *“Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ilmi Samponag Kec. Kalukku Kab. Mamuju”*, Maka peneliti Perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa Istilah tersebut sebagai berikut:

### 2.5.1 Kepedulian Orang Tua

Kepedulian memiliki kata dasar “peduli”. Seperti yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia : kepedulian adalah sikap yang sangat peduli, mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, didalam lingkungan keluarga anak pertama-tama mendapatkan berbagai pengaruh (nilai). Oleh karena itu, keluarga merupakan lembaga pendidik tertua yang bersifat informal dan kodrati

Kepedulian orang tua pada anak dalam keluarga adalah perhatian orang tua ayah dan ibu terhadap anak yang menjadi tanggung jawabnya untuk dapat tumbuh dan berkembang sebelum anak itu melepaskan diri dari ikatan keluarga atau mandiri. Perhatian tersebut meliputi dalam hal kebutuhan keagamaan merupakan fungsi

religius yaitu penanaman nilai-nilai agama kepada anak dimulai sejak dini dimana agama juga membantu manusia dalam memecahkan persoalan-persoalan yang tidak terjawab oleh manusia itu sendiri, seperti persoalan kepercayaan akan keadilan Tuhan serta adanya hari pembalasan.

Kebutuhan biologis dalam keluarga merupakan memenuhi kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk fisik, kebutuhan ekonomi di keluarga merupakan fungsi yang dijadikan sebagai tempat yang baik dalam memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga didalamnya, serta membagi tugas peranan setiap keluarga, misalnya ayah bertugas mencari nafkah, sedangkan ibu mengurus pekerjaan rumah tangga, kebutuhan kasih sayang ini menyatakan bagaimana setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain. Suami hendaknya mencurahkan kasih sayang kepada istrinya begitu juga sebaliknya. Dan jika telah memiliki anak maka orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat, fungsi perlindungan artinya sebuah keluarga berfugsi dan berkewajiban untuk memberikan perlindungan seluruh anggota keluarganya. Perlindungan yang dimaksud dalam hal ini adalah melindungi seluruh anggota keluarga dari tindakan-tindakan yang tidak baik, Pendidikan merupakan salah-satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan martabat dan peradaban manusia. Bagi anak, keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pendidikannya, Selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Dalam keluarga anak pertama kali hidup bersosialisasi.

#### 2.5.2 Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yaitu “hasil” dan “belajar. Seperti yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia: hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) akibat usaha, Sedangkan belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman

Hasil belajar adalah hasil perubahan kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diukur secara langsung dengan menggunakan alat ukur berupa tes dan biasanya ditunjukkan dengan nilai. Hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai akhir atau disebut juga (tes sumatif).

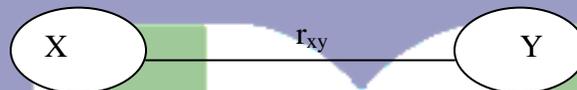


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, khususnya kuantitatif asosiatif, yaitu:

- 3.1.1 Variabel mempengaruhi Kepedulian Orang Tua adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dengan simbol x.
- 3.1.2 Variabel Hasil Belajar peserta didik adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dengan simbol y.



Keterangan:

X = Variabel bebas (Kepedulian Orang Tua)

Y = Variabel terikat (Hasil Belajar)

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Ilmi Sampoang, penentuan lokasi tersebut didasarkan pada judul penelitian ini yaitu : Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec.Kalukku Kab.Mamuju. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya.

### 3.3 Deskripsi Lokasi Penelitian

#### 3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTs Darul Ilmi Sampoang merupakan sekolah yang berkedudukan di kota Mamuju yang letaknya berada di Sampoang Kecamatan Kalukku Kabupaten

Mamuju. Sekolah tersebut berdiri sejak tahun 2006, Sekolah tersebut sangat strategis dikarenakan sangat mudah di jangkau serta tidak jauh dari pemukiman warga.

### 3.1.2 Identitas Sekolah

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Sampoang
2. No. Statistik Madrasah : 12127620020
3. Akreditasi Madrasah : Proses
4. Alamat Lengkap Madrasah : Sampoang Kel. Sinyonyoi Kab. Mamuju Prov. Sul-Bar
5. NPWP Madrasah :
6. Nama Kepala Madrasah : Jamaluddin, S.PdI
7. No. Hp : 085 282 088 285
8. Nama Yayasan : Darul Ilmi Sampoang
9. Alamat Yayasan : Sampoang Kec. Kalukku
10. No. Telp Yayasan : 085 255 012 973
11. No. Akte Pendirian Yayasan :
12. Kepemilikan Tanah : Tana Yayasan
  - a. Status Tanah : Wakaf
  - b. Luas Tanah : 9.337,5 M<sup>2</sup>
13. Status Bangunan : Bangunan Yayasan
14. Luas Bangunan :

### 3.1.3 Identitas Kepala Sekolah

- Nama : Jamaluddin S.PdI
- NPWP : 70.681.767.3.814.000
- NUPTK : 9037751653200013
- Tempat/Tanggal Lahir : Ranga-ranga/05 Juli 1973
- Telepon : 085282088285

## 3.1.4 Keadaan peserta didik

Tabel 3.1 Keadaan peserta didik

Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2013/2014	28	1	17	1	20	1	65	3
2014/2015	25	1	20	1	17	1	62	3
2015/2016	35	1	25	1	20	1	80	3
2016/2017	37	1	35	1	16	1	88	3
2017/2018	54	2	37	1	36	1	127	3
2018/2019	43	2	46	2	37	2	126	6

## 3.1.5 Kondisi keadaan siswa

Tabel 3.2 Latar belakang orang tua

Jumlah %	Pns	Tni	Kari	Tani/nelayan	Dagang	Lain-lain
	2 %	0 %	0 %	58 %	35 %	5 %

Tabel 3.3 Latar belakang pendidikan

Jumlah %	T.skhlh	SD	SMP	SMA	Akademi	T.tahu
	40 %	20 %	15 %	10 %	5 %	10 %

## 3.1.6 Keadaan guru

Tabel 3.4 Data pendidik dan tenaga kependidikan

No	Pendidik	Jumlah
1	Guru pns di perbantukan tetap	3 orang
2	Guru tetap yayasan	10 orang
3	Guru honorer	9 orang
4	Guru tidak tetap	

No	Tenaga kependidikan	Jumlah
1	Tata usaha	1 orang
2		

Data Ruang Kelas

Tabel 3.5 Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Rungan Kondisi baik	Jumlah Ruangan Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3	-	3	3	-	-
2	Perpustakaan	1	-	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	-	-	-	-	-	-
10	R. Guru	-	-	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	-	-	-	-	-	-
12	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	-	-	-	-	-	-
14	R. UKS	-	-	-	-	-	-
15	Jamban	1	-	1	-	-	-
16	Gudang	-	-	-	-	-	-
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	-	-	-	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
20	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

### 3.1.8 Visi-Misi MTs Darul Ilmi Sampoang

Visi : Bernuansa religius, unggul dalam prestasi, santun dalam sikap, damai dalam kebersamaan.

- Misi :
1. Menciptakan lingkungan yang Islam
  2. Terwujud proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, yang menyenangkan baik dalam maupun di luar kelas.
  3. Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga teknis sesuai dengan disiplin ilmu.
  4. Menanamkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
  5. Meningkatkan manajemen partisipatif melalui hubungan kekeluargaan

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.1.1 Populasi

Populasi atau *population is all member of well defined class of people, events or objects*. Populasi menurut Babbie (1983) tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian. Populasi dapat berupa : guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga, sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, Janis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya.<sup>50</sup> Jadi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

<sup>50</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h.53.

Penulisan ini penulis menetapkan peserta didik kelas VIIA,VIIB, VIIIA, VIIIB dan kelas IX MTs Darul Ilmi Sampoang sebagai populasi dengan jumlah peserta didik 103 dengan data populasi sebagai berikut:

Tabel 3.6 Data Populasi MTs Darul Ilmi Sampoang

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII A	23
2.	VII B	23
3.	VIII A	15
4.	VIII B	12
5.	IX	30
	Jumlah	103

Sumber Data: MTs Darul Ilmi Sampoang 2018

### 3.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Dengan menggeneralisasikan mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.<sup>51</sup>

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan *random sampling* atau teknik acak.<sup>52</sup> Sementara dalam menentukan ukuran sampel menggunakan teknik *Solvin*, dengan taraf kesalahan 5%

Rumus:

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*(Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1997) h.117.

<sup>52</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Cet; 1 Bandung: Cv Alfabeta, 1997) h.57.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Perkiraan tingkat kesalahan<sup>53</sup>

Penyelesaian:

$$n = \frac{103}{1+1,3}$$

$$n = \frac{103}{2,3}$$

$$n = 44,78$$

Tabel 3.7 Sampel MTs Darul Ilmi Sampoang

No	Kelas	Sampel
1	VIII A	13
2	VIII B	12
3	IX	20
Jumlah		45

Sumber Data: MTs Darul Ilmi Sampoang 2018

### 3.3 Tehnik dan Istrumen Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data peneliti ini, dibutuhkan mengumpulkan data yang ada di MTs Darul Ilmi Sampoang untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian di mana teknik dan instrumen yang satu dengan yang

<sup>53</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Cet; 1 Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.61.

lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan objektif. Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1.1 Teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data Variabel (X) kepedulian orang tua adalah menggunakan angket. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data kepedulian orang tua sebagai berikut:

1. Memeriksa kesiapan peserta didik yang akan dijadikan responden dalam penelitian, baik jumlah responden maupun ruang kelas.
2. Peneliti membagikan lembaran angket kepada peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian
3. Peneliti memastikan responden melengkapi identitas.
4. Mempersilahkan responden bertanya kepada peneliti jika instruksi dalam lembaran angket tidak dimengerti.
5. Mempersilahkan responden untuk mengisi lembar angket.
6. 5 menit sebelum waktu pengisian angket selesai, peneliti menyampaikan kepada peserta didik bahwa waktu tinggal 5 menit.
7. Setelah waktu pengisian angket selesai yakni selama 30 menit, maka peneliti mempersilahkan untuk mengumpulkan lembar angket yang telah diisi.

3.3.1.2 Data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi, berupa nilai mata pelajaran akidah akhlak, yakni nilai rapor peserta didik dimana kelas VIIA,VIIB yang sudah berada di kelas VIIIA,

VIIIB dan kelas VIIIA,VIIIB yang sudah berada di kelas IX. Nilai rapor didapatkan peneliti dari wali kelas masing-masing peserta didik yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

### 3.4.2 Instrumen Pengumpulan data

Untuk data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa tehnik yang dianggap sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam hal ini menggunakan:

#### 3.4.2.1 Angket

Angket penelitian ini dibagikan kepada peserta didik kelas VIIIA, VIIIB dan kelas IX di MTs Darul Ilmi Sampoang yang dijadikan sampel, sebanyak 45 lembar angket penelitian. Lembar angket peneliti terdiri dari tiga bagian yakni petunjuk pengisian, identitas pribadi, dan pertanyaan penelitian. Berikut ini indikator penelitian disajikan dalam kisi-kisi instrument penelitian.

#### 3.4.2.1.1 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel penelitian	Indikator	No. item Istrumen	
		Positif	Negatif
Kepedulian orang tua	Menanamkan nilai keagamaan	4,24	7,27
	Memenuhi kebutuhan biologis	8,17	9,11
	Memenuhi kebutuhan ekonomi	1,25	5,28
	Memberikan kasih sayang	3,12	6,16
	Memberikan perlindungan	2,23	18,26
	Menanamkan nilai pendidikan	14,21	10,19
	Melakukan Sosialisasi	13,22	15,20

Tabel 3.9 kisi-kisi instrument variabel Y

	Nilai hasil sumatif
Hasil belajar	Instrumen untuk dokumentasi adalah catatan harian dan data peserta didik berupa hasil belajar yang didapatkan melalui nilai rapor mata pelajaran Akidah Akhlak atau disebut juga tes sumatif

Berdasarkan tabel di atas instrument penelitian ini berbentuk non tes dengan 28 Pertanyaan tentang kepedulian orang tua, yang terdiri atas pertanyaan positif dan negatif. Masing-masing pertanyaan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TD). Dengan *scoring* 4,3,2,1 untuk pertanyaan positif dan 1,2,3,4 untuk pertanyaan negatif.

#### 3.4.2.2 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan, dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 (*Menu Analyze-Correlate-Bivariate*). Dengan ketentuan jika  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum_{x^2}$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum_{y^2}$  = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum_{xy^2}$  = Jumlah kuadrat skor X dan Y<sup>54</sup>

Tabel 3.10 Hasil Analisis Item Istrumen Variabel X (Kepedulian Orang Tua)

No. butir instrumen	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0.225	Tidak Valid
2	0.114	Tidak Valid
3	0.266	Tidak Valid
4	0.386**	Valid
5	0.537**	Valid
6	0.148	Tidak Valid
7	0.511**	Valid
8	0.382**	Valid
9	0.236	Tidak Valid
10	0.394**	Valid
11	0.501**	Valid
12	0.488**	Valid
13	0.170	Tidak Valid
14	0.308*	Valid
15	0.053	Tidak Valid
16	0.157	Tidak Valid
17	0.197	Tidak Valid

<sup>54</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), h.252.

18	0.092	Tidak Valid
19	0.349*	Valid
20	0.146	Tidak Valid
21	0.046	Tidak Valid
22	0.517**	Valid
23	0.222	Tidak Valid
24	0.271	Tidak Valid
25	0.606**	Valid
26	0.139	Tidak Valid
27	0.213	Tidak Valid
28	0.289	Tidak Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X yang terdiri dari 28 item pertanyaan dengan  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 45$  dan  $\alpha = 5\%$  sebesar 0,294 diketahui bahwa 28 item pertanyaan tersebut secara keseluruhan terdapat item yang valid 11 dan tidak valid 17 berdasarkan  $r_{\text{hitung}} \geq 0,294$

#### 3.4.2.3 Uji Realibilitas Instrumen

Setelah mengetahui hasil validitas data dari variabel (X), maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 2.1 (*Menu Analyze-Scale-Reliability Analysis*) Rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel menurut Syofian Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, bila koefisien reliabilitas  $(r_{11}) > 0,6$ .<sup>55</sup>

<sup>55</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif diLengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 57-58

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan

$n$  = Jumlah Sampel

$\sigma_1^2$  = Varians Total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Variansi Butir

$k$  = Jumlah Butir Pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen.<sup>56</sup>

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan reliabel pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ .

Tabel 3.11 Realibilitas Variabel X (Kepedulian Orang Tua)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.684	11

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan reliabel namun jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel. Berdasarkan uji realibilitas instrumen Variabel Kepedulian Orang Tua diperoleh Alpha Cronbach's sebesar  $0.684 \geq 0,294$  maka instrument reliabel.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, data itu perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data

<sup>56</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif diLengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* h. 90.

yang memiliki reabilitas dan valibitas rendah digugurkan. Disamping itu, data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.<sup>57</sup>

Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistif deskriptif, dan inferensial.

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, median, modus, dan standar deviasi.

### 3.5.2 Uji Persyaratan Analisis

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji One-Sampel-Kolmogorov-Smirnov Test pada aplikasi SPSS 21. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### 3.5.2.2 Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan linear atau tidak data tersebut diolah dengan menggunakan program ibm spss statistik versi 21 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi (*deviatioan from lineality*) > 0,05 maka data berpola linear hasil uji.

Uji linearitas regresi untuk mengetahui apakah variabel X dan Variabel Y mempunyai hubungan yang linear.

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

---

<sup>57</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 189.

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Apakah nilai signifikan (Deviation From Linearity) > 0,05 maka data berpola linear.

### 3.5.2.3 Uji Signifikan Koefisien Korelasi X dan Y

Hipotesis statistic

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Jika sig coeficients < 0,05 maka kofisien regresi signifikan.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Untuk menguji hipotesis pertama digunakan *t-test satu sampel* dengan rumus sebagai berikut:

$$H_0 : \mu < \mu_0$$

$$H_1 : \mu \geq \mu_0$$

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

T : Nilai t yang dihitung

X : Niali rata-rata

$\mu_0$  : Nilai yang di hipotesiskan

S : Simpangan baku sampel

N : Jumlah anggota sampel

Kriteria Pengujian

Jika sig < 0,05 maka  $H_0$  di tolak

3.5.3.2 Pengujian hipotesis kedua digunakan *t-test satu sampel* sebagai berikut :

$$H_0 = \mu < \mu_0$$

$$H_1 = \mu \leq \mu_0$$

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

T : Nilai t yang dihitung

X : Niali rata-rata

$\mu_0$  : Nilai yang di hipotesiskan

S : Simpangan baku sampel

N : Jumlah anggota sampel

Kriteria Pengujian

Jika sig < 0,05 maka  $H_0$  di tolak

3.5.3.3 pengujian hipotesis ketiga

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq$$

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara kepedulian orang tua dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju. Maka penulis menggunakan teknik analisis korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi  $x^2$

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi  $y^2$ <sup>58</sup>

Tabel 3.12 Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 - 0,199	Sangatrendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangatkuat <sup>59</sup>

Kriteria Pengujian

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak

#### 3.5.3.1.1 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

#### 3.5.3.4 Pengujian hipotesis keempat

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

<sup>58</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 120.

<sup>59</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 257

$$Y' = a + b X$$

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

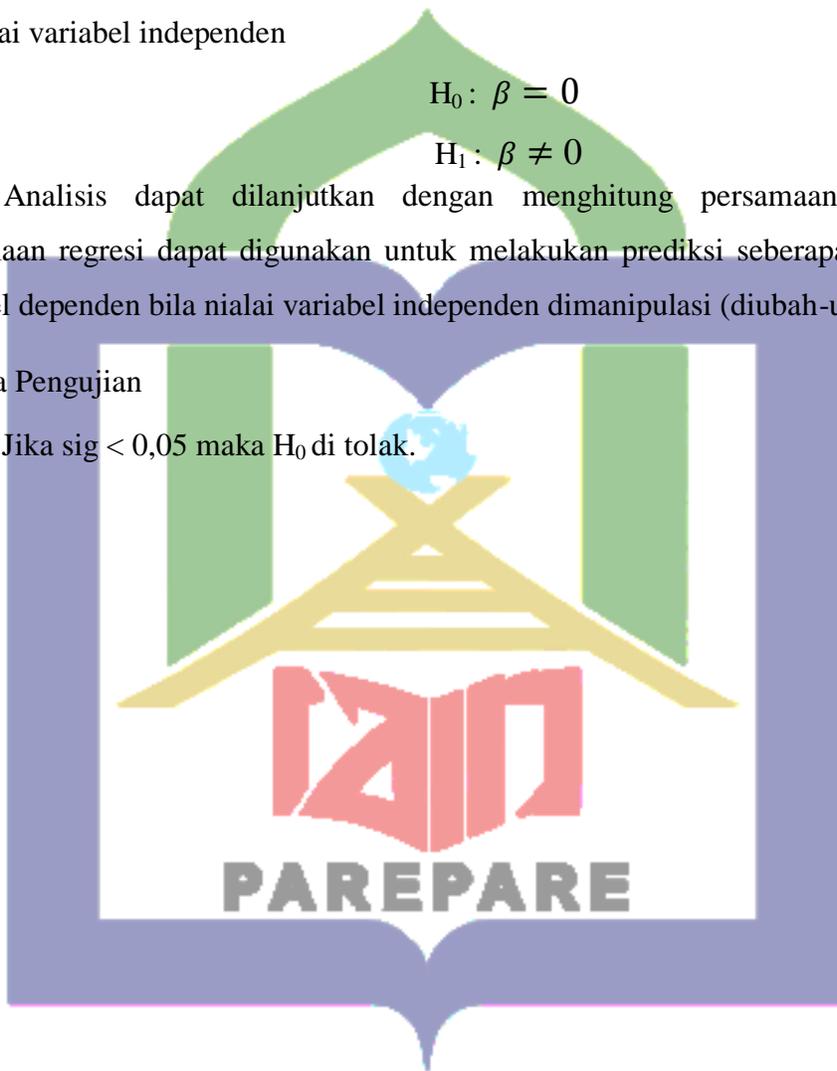
$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah).

Kriteria Pengujian

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MTs Darul Ilmi Sampoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju terkait dengan kepedulian orang tua. Bahwa orang tua memberikan tanggapan yang positif, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah di berikan kepada 45 peserta didik serta hasil belajar yang di peroleh di MTs Darul Ilmi Sampoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Inilah yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mean, median, modus dan standar deviasi untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini dikemukakan pula pada distribusi frekuensi, dan histogram.

##### 4.1.1 Kepedulian orang tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kepedulian orang berada antara 21 sampai 43, nilai rata-rata sebesar 29.69, median 29.00, modus 22, variansi 32.628, dan standar deviansi 5.712. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel x dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Rangkuman hasil statistik deskriptif (variabel X)

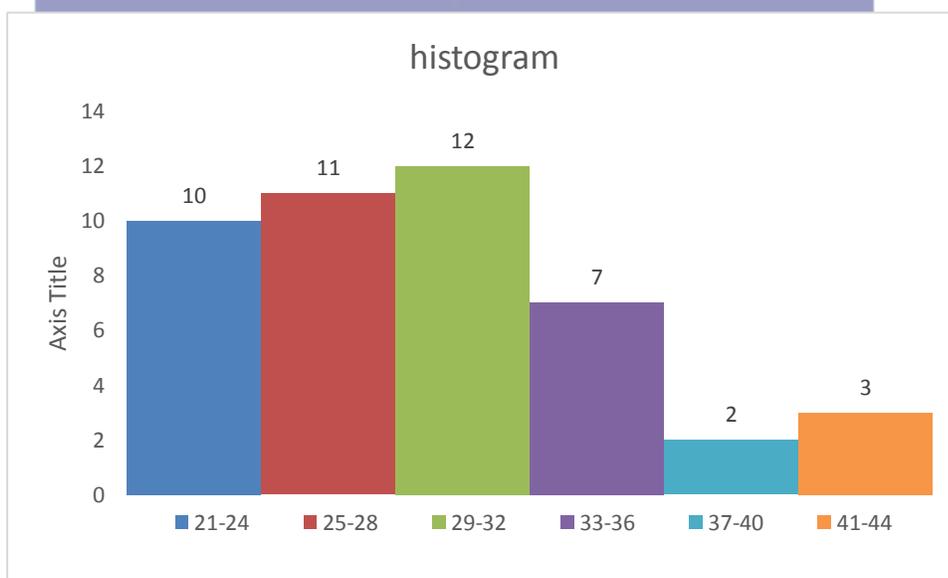
Statistics		
Kepedulian Orangtua		
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		29.69
Median		29.00
Mode		22 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.712
Variance		32.628
Skewness		.507
Std. Error of Skewness		.354
Kurtosis		-.431
Std. Error of Kurtosis		.695
Range		22
Minimum		21
Maximum		43
Sum		1336

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel (X)

Interval	frekuensi	Persen
21-24	10	22,22 %
25-28	11	24,44 %
29-32	12	26,67 %
33-36	7	15,56 %
37-40	2	4,44 %
41-44	3	6,67 %
Total	45	100 %

Gambar 4.1 Histogram batang variabel X (kepedulian orang tua)



#### 4.2. Hasil belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel hasil belajar berada antara 75 sampai 84, nilai rata-rata sebesar 77.64, median 77.00, modus 76, variansi 5.143, dan standar deviansi 2.268. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel Y dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Rangkuman hasil statistik deskriptif variabel (Y)

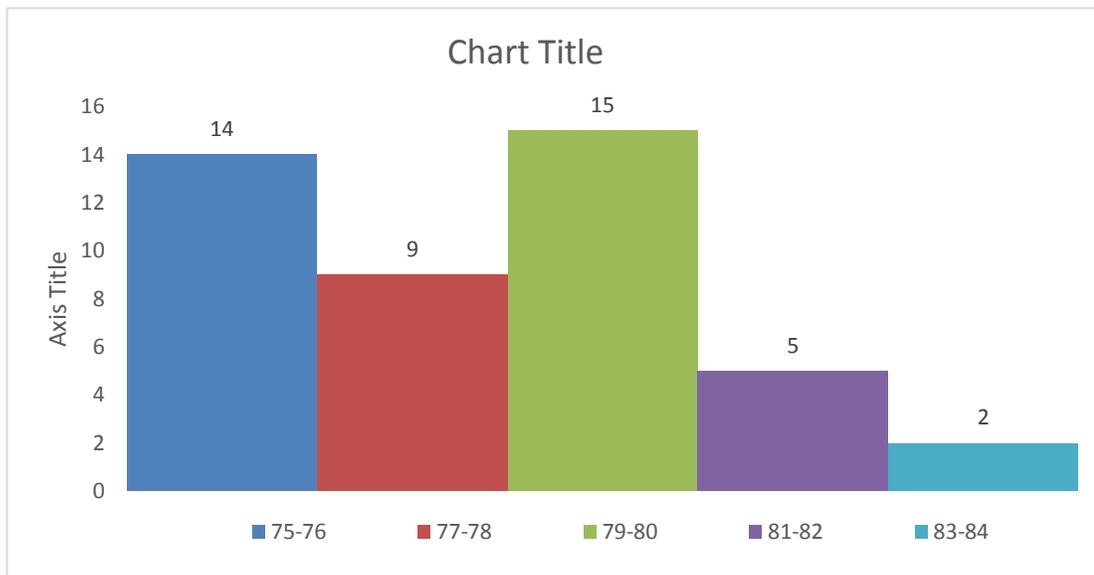
Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		78.27
Median		78.00
Mode		76
Std. Deviation		2.290
Variance		5.245
Range		9
Minimum		75
Maximum		84
Sum		3522

Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi variabel (Y)

Interval	Frekuensi	Persen
75-76	14	31,11 %
77-78	9	20 %
79-80	15	33,33 %
81-82	5	11,11 %
83-84	2	4,44 %
Total	45	100 %

Gambar 4.2 Histogram variabel Y ( Hasil Belajar)



### 4.3 Uji Persyaratan Analisis

Dalam pembahasan ini memuat berbagai uji yang dipersyaratkan untuk menganalisis data, sehingga peneliti menggunakan uji validitas dan uji normalitas data dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut ini :

#### 4.3.1 Uji Normalitas

##### 4.3.1 Normalitas kepedulian orang tua

Tabel 4.17 Normalitas kepedulia tua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kepedulian Orangtua
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	29.69
	Std. Deviation	5.712
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.916

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *ibm spss statistic 21*. jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal sebaliknya jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal.

Variabel kepedulian orang tua di peroleh nilai signifikansi sebesar  $0,916 > 0,05$  maka dapat diartikan variabel kepedulian orang tua berdistribusi normal

#### 4.3.3.2 Normalitas Hasil Belajar

Tabel 4.18 Normalitas hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Variabel Y
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.27
	Std. Deviation	2.290
	Absolute	.150
Most Extreme Differences	Positive	.150
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)		.264

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *ibm spss statistic 21*. jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal sebaliknya jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal

Variabel hasil belajar di peroleh nilai signifikansi sebesar  $0,264 > 0,05$  maka dapat diartikan variabel hasil belajar berdistribusi normal.

### 4.3.2 Uji linearlitas

tabel 4.19 Uji linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			109.133	18	6.063	1.296	.267
Hasil Belajar * Kepedulian Orang Tua	Between	Linearity	41.379	1	41.379	8.843	.006
	Groups	Deviation from Linearity	67.754	17	3.986	.852	.628
	Within Groups		121.667	26	4.679		
Total			230.800	44			

Berdasarkan hasil uji linearitas nilai signifikansi (*sig Deviation from Linearity*) variabel X dan Y adalah  $0.628 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bawa hubungan variabel X dan Y adalah data berpola linear.

### 4.3.4 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

Tabel 4.20 uji hipotesis variabel X dan variabel Y

		Kepedulian Orang Tua	Hasil belajar
Kepedulian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.423**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	45	45
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengetahui uji  $t_{hitung}$  apakah ada tidaknya pengaruh variabel independen (kepedulian orang tua) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Maka uji  $t_{hitung}$  dilakukan dengan menggunakan tabel coefficients, Berdasarkan data tabel 4.24 di atas dihasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 3.065 pada tingkat sig sebesar 0,000. Hal ini berarti level probabilitas 0,05 di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,065 pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,68023. Hasil uji  $t_{hitung}$  tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya signifikan. Jika nilai,  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak signifikan.

Coefficients diperoleh  $t_{hitung} = 3.065$ . Prosedur mencari statistic  $t_{tabel}$  dengan kriteria:

T = Tingkat signifikasi ( $\alpha = 0,05$ ) untuk uji dua pihak

DF = df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – atau  $45-1= 44$

T tabel = Sehingga  $t_{tabel} = 1,68023$

Ternyata nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $3.065 \geq 1,68023$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya signifikan. Jadi, kepedulian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

#### 4.3.5 Uji Hipotesis

##### 4.3.5.1 Uji *t-test* satu Sample Variabel X (Kepedulian Orang Tua)

Tabel 4.21 *t-test* Satu Sample Variabel X

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	45	29.69	5.712	.852

Tabel one-sample statistics diatas menunjukkan nilai statistik deskriptif yaitu N=45, Mean = 29.69, Std. Deviation = 5.712, dan Std. Error Mean 0.852

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kepedulian orang tua	34.866	44	.000	29.689	27.97	31.40

Berdasarkan tabel one-sample test di atas diketahui nilai  $T_{hitung} = 34.866$ , nilai  $df = 44$ . nilai signifikan = 0.000

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig < 0.05 maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai sig > 0.05 maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig. (0.000) < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

**4.3.5.2 Uji t-test Satu Sample variabel Y (Hasil Belajar)**

Tabel 4.22 t-test satu Sample Variabel Y

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	45	78.27	2.290	.341

Tabel one-sample statistics diatas menunjukkan nilai statistik deskriptif yaitu N= 45, Mean = 78.27, Std. Deviation = 2.290, dan Std. Error Mean 0.341

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VAR00001	229.241	44	.000	78.267	77.58	78.95

Berdasarkan tabel one-sample test di atas diketahui nilai  $T_{hitung} = 229.241$ , nilai  $df = 44$  . nilai signifikan = 0.000

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai  $Sig. < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $sig. > 0.05$  maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai  $sig. (0.000) < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

#### 4.3.5.3 Pearson Product Moment

Tabel 4.23 uji hipotesis variabel X dan variabel Y

**Correlations**

		Kepedulian Orang Tua	Hasil belajar
Kepedulian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.423**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	45	45

	Pearson Correlation	.423**	1
Hasil Belajar	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kepedulian orang tua terhadap hasil belajar dengan nilai 0,423 dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah jika  $(sig) > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $(sig) < \alpha$  maka  $H_0$  di tolak

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi  $0.004 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan kepedulian orang tua terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui seberapa jauh koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan diperoleh tingkat hubungan antara kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.24 Pedoman untuk Memberi Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai  $r_{xy}$  0.423 dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan Variabel X terhadap Variabel Y peserta didik termasuk kategori sedang.

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik maka dapat dihitung suatu koefisien yang disebut koefisien

penentuan (*coefficient of determination*). Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Berdasarkan hasil dari *pearson product moment* tersebut, diperoleh nilai  $r$  (koefisien korelasi) sebesar 0.423

$$Kd = (0.423)^2 \times 100\% = 17.89\%$$

Jadi, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar adalah 17.89%. Sedangkan sisanya sebesar 82.11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.3.5.4 Uji Regresi Signifikan Person Korelasi

Tabel 4.25 Anova pada Uji *Regresi Linear* Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	41.379	1	41.379	9.393	.004 <sup>b</sup>
1 Residual	189.421	43	4.405		
Total	230.800	44			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kepedulian orangtua

Berdasarkan tabel *Anova* diketahui nilai  $F$  sebesar 9.393 dengan tingkat signifikan  $0.004 < 0.05$ . Hal ini dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh variabel  $x$  terhadap variabel  $y$ .

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini selanjutnya akan diuji kebenarannya melalui pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat benar tidaknya hipotesis yang diajukan karena hipotesis pada dasarnya berupa jawaban sementara.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Tabel 4.26 *Coefficients* pada Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	73.226	1.674		43.742	.000
1 Kepedulian orang tua	.170	.055	.423	3.065	.004

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber Data: IBM SPSS Statistics Versi 21

Tabel *coefficients* diperoleh variabel x dan variabel y nilai *Sig* sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai *probabilitas Sig*.

Tabel 4.29 Model Summary pada Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.423 <sup>a</sup>	.179

a. Predictors: (Constant), kepedulian orang tua

Hasil dari tabel *model summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai  $R = 0,423$  dan koefisien determinasi (*R, square*) sebesar 0,179 adalah pengkuadratan dari koefisien kolerasi, atau  $0,423 \times 0,423 = 0,179$ . Hal ini menunjukkan pengertian bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak (Y) dipengaruhi

sebesar 17,9% oleh kepedulian orang tua pada anak (X), sedangkan sisanya 82,1% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

### 3.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian bahwa kepedulian orang tua merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam dunia pendidikan maupun non pendidikan, karena hasil belajar dan kepribadian anak sangatlah berpengaruh bagaimana kemudian orang tua mendidik anaknya karena pendidikan pertama adalah pendidikan dari keluarga atau orang tua. Selain itu hasil belajar merupakan hasil yang di capai seseorang setelah ia melakukan perubahan yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dilakukan.

Kepedulian orang tua terhadap anaknya adalah perhatian yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anaknya dalam proses belajarnya di sekolah berupa pemberian bantuan, bimbingan dan pengaruh. Agar kegiatan belajar anaknya di sekolah dapat berlangsung dengan baik. kepedulian orang tua ini diungkapkan dalam bentuk didikannya kepada anaknya dengan menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung proses pencapaian hasil belajar dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam belajar. Berupa penilaian, baik nilai angka maupun nilai huruf untuk hasil belajar diambil dari nilai rapor peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap hasil belajar peserta didik, oleh karena itu peran dan kontribusi guru sangat dominan. Sebagai sebuah lembaga sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar pintar, cerdas, serta memiliki hasil belajar yang baik sebagaimana yang diharapkan orang tua.

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang dilakukan, sebagai berikut :

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju. Dengan jumlah populasi 103 yang menjadi sampel adalah 45 peserta didik tehnik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan obsevasi, angket, dan dokumentasi.

Pada pengujian analisis data diperoleh nilai masing-masing variabel. Skor total variabel kepedulian orang tua diperoleh dari hasil penelitian adalah 1336 sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $11 \times 4 = 44$ , karena jumlah responden 45 maka skor kriteriumnya adalah  $44 \times 45 = 1980$  sehingga, skor variabel  $X$   $1336 : 1980 = 0.6747$  atau  $= 67.47\%$  dari kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan kepedulian orang tua termasuk kategori sedang.

Selanjutnya skor total variabel hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3522 sedangkan skor tertinggi variabel ini adalah 100, karena jumlah responden 45 maka skor kriteriumnya adalah  $100 \times 45 = 4500$  sehingga, skor variabel  $Y$   $3522 : 4500 = 0.7827$  atau  $= 78.27\%$  dari kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar termasuk kategori baik.

Kepedulian orang tua dengan hasil belajar peserta didik adalah dua hal yang saling berhubungan. Untuk mengetahui uji  $t_{hitung}$  apakah ada tidaknya pengaruh variabel independen (kepedulian orang tua) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Maka uji  $t_{hitung}$  dilakukan dengan menggunakan tabel coefecients, dihasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 3.065 pada tingkat sig sebesar 0,000. Hal ini berarti level probabilitas 0,05 di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,065 pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,68023. Hasil uji  $t_{hitung}$  tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya signifikan. Jika nilai,  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterimah dan  $H_1$ ditolak, artinya tidak signifikan.

Ternyata nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $3.065 \geq 1,68023$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya signifikan. Jadi, kepedulian orang tua berpengaruh positif dan

signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

Adapun untuk kepedulian orang tua dilakukan dengan membagikan angket sebanyak 28 pertanyaan, di dalamnya mengandung tujuh indikator penting kepedulian orang tua yang telah penulis paparkan pada bagian teori di antaranya adalah indikator pertama menanamkan nilai keagamaan, indikator kedua memenuhi kebutuhan biologis, indikator ketiga memenuhi kebutuhan ekonomi, indikator keempat memberikan kasih sayang, indikator kelima memberikan perlindungan, indikator keenam menanamkan nilai pendidikan, indikator ketujuh melakukan sosialisasi. Setiap indikator mengandung empat pertanyaan dengan kategori jawaban yaitu: selalu, sering, jarang, tidak pernah. Untuk indikator yang pertama memiliki kategori jawaban dengan persentase 34% selalu, 33% sering, 17,75% jarang, 15,25% tidak pernah. Indikator yang kedua memiliki kategori jawaban dengan persentase 42% selalu, 25,5% sering, 22% jarang, 10,5% tidak pernah. Indikator yang ketiga memiliki kategori jawaban dengan persentase 37,75% selalu, 16,75% sering, 28,25% jarang, 20,25% tidak pernah. Indikator yang keempat memiliki kategori jawaban dengan persentase 46,5% selalu, 24,75% sering, 22% jarang, 6,75% tidak pernah. Indikator yang kelima memiliki kategori jawaban dengan persentase 42,75% selalu, 31,25% sering, 19,75% jarang, 6,25% tidak pernah. Indikator yang keenam memiliki kategori jawaban dengan persentase 43,75% selalu, 22,75% sering, 19,75% jarang, 13,75% tidak pernah. Indikator yang ketujuh memiliki kategori jawaban dengan persentase 30,5% selalu, 36,75% sering, 20,75% jarang, 12% tidak pernah.

Dari indikator di atas, nilai yang tertinggi adalah indikator menanamkan nilai pendidikan yang menjawab selalu dari persentase 43,75% dimana nilai pendidikan merupakan salah-satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan martabat dan peradaban manusia. Bagi anak, keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pendidikannya. Dari keluarga ini anak mulai belajar berbagai macam hal terutama nilai-nilai, keyakinan, akhlak, belajar berbicara, mengenal huruf dan angka. Mereka belajar dari kedua orang tuannya. Melihat, mendengar dan melakukan apa yang

diucapkan atau dikerjakan orang tuannya. Oleh karena itu, tutur kata dan perilaku orang tua hendaknya dapat menjadi teladan bagi anak-anaknya.

Indikator terendah adalah melakukan sosialisasi yang menjawab selalu dari persentase 30,5 dimana melakukan sosialisasi adalah selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Dalam keluarga anak pertama kali hidup bersosialisasi. Anak mulai belajar berkomunikasi dengan orang tuannya melalui pendengaran dan gerakan atau isyarat hingga anak mampu berbicara.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini yang membahas mengenai kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Samponag Kec. Kalukku Kab. Mamuju maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini :

5.1.1 Kepedulian orang tua pada MTs Darul Ilmi Sampoang diperoleh dari hasil Skor total variabel X yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1336 sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $11 \times 4 = 44$ , karena jumlah responden 45 maka skor kriteriumnya adalah  $44 \times 45 = 1980$  sehingga, skor variabel X  $1336 : 1980 = 0.6747$  atau  $= 67.47\%$  dari kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar termasuk kategori sedang.

5.1.2 Hasil belajar pada MTs Darul Ilmi Sampoang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3522 sedangkan skor tertinggi variabel ini adalah 100, karena jumlah responden 45 maka skor kriteriumnya adalah  $100 \times 45 = 4500$  sehingga, skor variabel Y  $3522 : 4500 = 0.7827$  atau  $= 78.27\%$  dari kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar termasuk kategori baik.

5.1.3 Pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar adalah 17.89%. Sedangkan sisanya sebesar 82.11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan hasil dari *pearson product moment* tersebut, diperoleh nilai r (koefisien korelasi) sebesar 0.423

$$Kd = (0.423)^2 \times 100\% = 17.89\%$$

5.1.4 Hasil belajar Akidah Akhlak (Y) dipengaruhi sebesar 17,9% oleh kepedulian orang tua (X), sedangkan sisanya 82,1% dijelaskan oleh factor-faktor lain. Hal ini membuktikan Regresi Hasil dari tabel *model summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai  $R = 0,423$  dan koefisien determinasi ( $R, square$ ) sebesar 0,179 adalah pengkuadratan dari koefisien kolerasi, atau  $0,423 \times 0,423 = 0,179$ .

## 5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi semua pihak baik pihak pendidikan maupun pihak orang tua peserta didik diharapkan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan pembelajaran karena kepedulian terhadap proses pembelajaran anak berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.
- 5.2.2 Pihak sekolah hendaknya bekerjasama dengan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.
- 5.2.3 Pihak orang tua hendaknya lebih memperhatikan kegiatan anaknya terutama dalam hal belajar agar anaknya lebih giat sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
- 5.2.4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang juga mempengaruhi psikologi peserta didik sehingga mendapat ilmu pengetahuan yang baru, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

## KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini yang membahas mengenai kepedulian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ilmi Samponag Kec.Kalukku Kab.Mamuju maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini :

5.1.1 Kepedulian orang tua pada MTs Darul Ilmi Sampoang diperoleh dari hasil Skor total variabel X yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1336 sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $11 \times 4 = 44$ , karena jumlah responden 45 maka skor kriteriumnya adalah  $44 \times 45 = 1980$  sehingga, skor variabel X  $1336 : 1980 = 0.6747$  atau = 67.47% dari kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar termasuk kategori sedang.

5.1.2 Hasil belajar pada MTs Darul Ilmi Sampoang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3522 sedangkan skor tertinggi variabel ini adalah 100, karena jumlah responden 45 maka skor kriteriumnya adalah  $100 \times 45 = 4500$  sehingga, skor variabel Y  $3522 : 4500 = 0.7827$  atau = 78.27% dari kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar termasuk kategori baik.

5.1.3 Pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar adalah 17.89%. Sedangkan sisanya sebesar 82.11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan hasil dari *pearson product moment* tersebut, diperoleh nilai r (koefisien korelasi) sebesar 0.423

$$Kd = (0.423)^2 \times 100\% = 17.89\%$$

5.1.4 Hasil belajar Akidah Akhlak (Y) dipengaruhi sebesar 17,9% oleh kepedulian orang tua (X), sedangkan sisanya 82,1% dijelaskan oleh

factor-faktor lain. Hal ini membuktikan Regresi Hasil dari tabel *model summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai  $R = 0,423$  dan koefisien determinasi ( $R, square$ ) sebesar  $0,179$  adalah pengkuadratan dari koefisien kolerasi, atau  $0,423 \times 0,423 = 0,179$ .

## 5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi semua pihak baik pihak pendidikan maupun pihak orang tua peserta didik diharapkan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan pembelajaran karena kepedulian terhadap proses pembelajaran anak berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.
- 5.2.2 Pihak sekolah hendaknya bekerjasama dengan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.
- 5.2.3 Pihak orang tua hendaknya lebih memperhatikan kegiatan anaknya terutama dalam hal belajar agar anaknya lebih giat sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
- 5.2.4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang juga mempengaruhi psikologi peserta didik sehingga mendapat ilmu pengetahuan yang baru, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran al Karim.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali, Rahman. 2014. “Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah DDI Pasang.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dagun, Save M. 1990. *Psikologi Keluarga* Peranan Ayah dalam keluarga Cet; 1 Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi aksara.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Pt Rinneka Cipta.
- Departemen pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pusat Bahasa* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teori dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group sebagai Intrumen Penggalan Data Kualitati*. Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Cet. I; Malang: UIN Maliki Press.
- Nasution. 1996. *Metode Research Penelitian Ilmiah Desain Penelitian, Hipotesis, Validitas, Sampling, Populasi, Obsefasi, Wawancara Angket*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. 2006. “Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Jakarta: Departemen Agama RI.
- Robert E. Slavin, 1994 *Educational Psychology Theory and Practice*, (Allyn and Bacon.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Parepare.
- Sudjono, Anas. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Cet. 1; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sukarti. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Statistik untuk Penelitian*, Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta.
- Sukarti. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Steven H, 1981, *Psychology in Foreign Language Teaching*, George Allen dan Unwin, London.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. Cet :4 Jakarta: Kencana.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi keluarga* Cet;1 Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet; 1 Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perbandingan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono, 1997. *Statistik untuk Penelitian*, Cet; 1 Bandung: CV Alfabeta.
- Suryabarata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syahrul, Reski. 2015. "Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas 2 di SDN 1 Lawawoi kec. Watang Pulu Kab. Sidrap.
- T.W More, 1992 *Philosophy of education: an introduction* (London : Routledge and Kegan Paul.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet; I Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum* Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter* Cet.;1 Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*.



**KISI-KISI INSTRUMEN**

Variabel (X) Kepedulian Orang tua

Variabel penelitian	Indikator	No. item Istrumen	
		Positif	Negatif
Kepedulian orang tua	Menanamkan nilai keagamaan	4,24	7,27
	Memenuhi kebutuhan biologis	8,17	9,11
	Memenuhi kebutuhan ekonomi	1,25	5,28
	Memberikan kasih sayang	3,12	6,16
	Memberikan perlindungan	2,23	18,26
	Menanamkan nilai pendidikan	14,21	10,19
	Melakukan Sosialisasi	13,22	15,20
	Variabel (Y) Hasil Belajar		
	Nilai hasil sumatif		

Hasil belajar Instrumen untuk dokumentasi adalah arsip, grafik, catatan harian dan data peserta didik berupa hasil belajar yang didapatkan melalui nilai rapor mata pelajaran Akidah Akhlak atau disebut juga tes sumatif.

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)</b> <b>PAREPARE</b> <b>JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB</b> <b>JL. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331</b> <b>Telepon (0421)21307, Faksimile (0421) 2404</b></p>
	<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b> <b>PENULISAN SKRIPSI</b></p>

NAMA MAHASISWA : NURAI SYAH  
NIM/PRODI : 14.1100.111/PAI  
JURUSAN : TARBIYAH DAN ADAB  
JUDUL : PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUL ILMU SAMPOANG KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN MAMUJU  
**ANGKET**

I. Identitas

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Kelas :

## II. Petunjuk

1. Angket bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Isi identitas diri anda sebelum mengisi angket.
3. Bacalah pertanyaan angket berikut ini terlebih dahulu dengan teliti.
4. Berilah tanda silang (X) pada salah-satu alternatif jawaban yang sesuai dengan sejujurnya dan sesuai dengan pilihan anda.
5. Atas partisipasi adik-adik diucapkan terimakasih!

## III. Pertanyaan peneliti tentang tingkat kepedulian orang tua

1. Apakah anda sarapan pagi sebelum berangkat sekolah?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
2. Apakah orang tua anda mengawasi setiap tingkah laku atau perbuatan dalam kehidupan hari-hari?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
3. Apakah orang tua anda memberikan nasehat ketika melakukan kesalahan?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
4. Apakah orang tua anda menanamkan perilaku untuk bersadekah?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
5. Apakah orang tua anda tidak memenuhi kebutuhan sekolah?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
6. Apakah orang tua anda tidak meluangkan waktunya bersama?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
7. Apakah orang tua anda tidak membiasakan untuk membaca Al-qur'an setiap hari?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
8. Apakah anda berpakaian rapi setiap berangkat ke sekolah ?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
9. Apakah orang tua anda membelikan perlengkapan sekolah?

- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
10. Apakah orang tua anda tidak mengharuskan untuk mematuhi peraturan di rumah maupun di sekolah?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
11. Apakah orang tua anda tidak memberikan fasilitas sekolah?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
12. Apakah orang tua anda memuji ketika mendapatkan nilai bagus?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
13. Apakah orang tua anda menyempatkan waktu untuk berbicara padanya?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
14. Apakah orang tua anda membantu ketika mengalami kesulitan belajar?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
15. Apakah anda tidak belajar bersama-sama dengan kakak atau adik?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
16. Apakah orang tua anda mengobrol dengan suara keras sehingga mengganggu saat belajar?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
17. Apakah orang tua anda mengatur pola makan anda setiap hari?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
18. Apakah anda menjadi sumber masalah di rumah?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
19. Apakah orang tua anda tidak menegur ketika terlambat bangun pagi?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
20. Apakah orang tua anda tidak mengajak berdiskusi mengenai berbagai hal tentang keluarga maupun sekolah?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
21. Apakah orang tua anda mengajari anda sopan santun?
- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
22. Apakah anda membantu adik ketika kesulitan dalam belajar?

- a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
23. Apakah orang tua anda bertanya tentang kondisi kesehatan?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
24. Apakah orang tua anda membimbing untuk menekankan kejujuran dalam mengerjakan soal pelajaran?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
25. Apakah orang tua anda memberikan hadiah ketika mendapatkan prestasi belajar?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
26. Apakah orang tua anda membiarkan bermain Hp saat belajar di rumah?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
27. Apakah orang tua anda tidak mengingatkan berdo'a sebelum berangkat kesekolah?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah
28. Apakah orang tua anda mengeluarkan uang untuk buku paket?  
a.Selalu      b.Sering      c.Jarang      d.Tidak Pernah

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 18 Agustus 2018

Utama      Dosen pembimbing      Pendamping

(Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag)  
NIP: 197102082001122002

(Usman, M.Ag)  
NIP: 197006272008011010

TABULASI ANKET VARIABEL X

nama	item pertanyaan																												total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
sri muntaha	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	1	3	4	2	71
widya sari	3	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	3	3	4	2	1	4	4	3	4	4	2	4	1	4	3	1	82
sri maya audina	2	4	3	4	1	3	3	4	3	1	4	3	3	2	2	3	1	3	4	3	4	3	2	4	2	1	2	4	78
Erliana	2	4	4	3	1	2	2	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	3	1	1	4	1	2	3	2	4	1	3	74
Nur Fadillah	4	3	4	4	1	2	2	4	3	2	2	4	3	3	1	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	1	4	85
M.Pajri Amir	3	4	4	4	1	1	1	2	4	4	1	3	4	4	1	2	4	2	1	2	2	2	3	3	1	4	3	1	71
Ilham	4	2	4	1	1	1	4	2	4	1	1	4	4	3	4	2	4	4	1	3	4	1	4	4	2	4	1	3	77
Qhairil	4	1	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	2	4	1	4	2	3	3	3	2	3	1	4	2	4	77
Muh Aril Mubarak	3	2	4	2	4	1	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	1	3	4	3	2	4	3	4	3	4	84
Aisyah	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	1	4	3	4	90
Sulkifri	2	2	4	3	2	2	1	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	2	2	4	2	4	2	3	77
Hasni	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	79
Andini	2	2	3	1	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	72
Eka Wulandari	1	4	3	4	1	3	1	4	2	1	3	2	1	3	3	4	2	4	3	4	4	1	1	4	2	4	1	1	71
Suiman Tahir	2	2	1	2	2	4	2	2	4	4	3	1	4	1	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	79
Fuji Setiawan	3	4	4	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	1	4	3	2	4	2	2	1	3	4	75
Widya																													
Damayanti.N	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	3	3	2	3	2	2	4	4	90
Muh.Arif	4	3	4	3	4	3	1	2	3	3	4	1	2	2	3	3	4	1	4	2	4	2	3	3	1	4	3	4	80
Iin Novita	2	3	3	4	1	2	1	3	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	83
Yulianti	1	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	2	74
Sulaiman	2	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	1	4	89
Herlina	4	3	4	3	1	2	4	4	3	1	1	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	88



nama	item pertanyaan																												total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
sri muntaha				2	1		3	3		2	2	2		3					2			3			1				24
widya sari				4	1		1	4		1	1	4		3					4			4			1				28
sri maya audina				4	1		3	4		1	4	3		2					4			3			2				31
Erliana				3	1		2	3		2	1	2		4					1			1			2				22
Nur Fadillah				4	1		2	4		2	2	4		3					1			4			3				30
M.Pajri Amir				4	1		1	2		4	1	3		4					1			2			1				24
Ilham				1	1		4	2		1	1	4		3					1			1			2				21
Qhairil				2	3		1	3		3	3	3		2					2			3			1				26
Muh Aril Mubarak				2	4		2	3		4	4	3		3					1			3			3				32
Aisyah				2	4		4	4		4	2	3		2					2			3			1				31
Sulkifri				3	2		1	3		3	1	4		4					1			2			2				26
Hasni				2	3		3	4		3	2	3		3					2			2			2				29
Andini				1	3		1	3		3	2	2		2					3			4			1				25
Eka Wulandari				4	1		1	4		1	3	2		3					3			1			2				25
Suiman Tahir				2	2		2	2		4	3	1		1					2			3			2				24
Fuji Setiawan				2	3		1	2		2	2	3		2					1			2			2				22
Widya Damayanti.N				3	4		3	4		4	4	4		3					1			3			2				35
Muh.Arif				3	4		1	2		3	4	1		2					4			2			1				27
Iin Novita				4	1		1	3		4	1	3		3					4			4			2				30
Aspia Napira				4	2		1	2		4	2	4		3					4			3			1				30
Sulaiman				4	4		1	3		1	4	4		3					2			4			4				34
Herlina				3	1		4	4		1	1	4		4					4			4			4				34
Rosdiana Ayu Lestari				2	1		2	2		4	1	3		2					2			2			2				23
Hartati				4	3		4	4		4	4	4		3					4			4			2				40



Correlations

		ite m 1	ite m 2	ite m 3	ite m 4	ite m 5	ite m 6	ite m 7	ite m 8	ite m 9	ite m 10	ite m 11	ite m 12	ite m 13	ite m 14	ite m 15	ite m 16	ite m 17	ite m 18	ite m 19	ite m 20	ite m 21	ite m 22	ite m 23	ite m 24	ite m 25	ite m 26	ite m 27	ite m 28	Tota l
ite m 1	Pear son Corr elati on	1	.337*	.140	.060	.111	.389**	.063	.034	.141	.085	.156	.055	-.045	-.192	-.222	.225	.222	.222	.029	.253	.200	.044	.216	.011	-.082	-.044	.119	.225	
	Sig. (2- taile d) N		.023	.358	.696	.466	.008	.682	.825	.355	.578	.306	.720	.768	.207	.143	.138	.144	.852	.094	.777	.187	.774	.154	.942	.592	.775	.436	.137	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
ite m 2	Pear son Corr elati on	.098	1	.506**	-.142	.094	-.151	.053	.062	.298*	.065	.267	.004	.251	-.141	.052	.018	-.220	.051	.016	.000	.141	.107	-.036	.049	.012	.036	-.094	.114	
	Sig. (2- taile d) N	.524		.000	.350	.539	.321	.731	.686	.047	.673	.076	.980	.096	.356	.736	.909	.147	.741	.915	1.000	.356	.482	.813	.749	.939	.812	.540	.458	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
ite m 3	Pear son Corr elati on	.203	.196	1	.310*	.074	.136	.057	.132	.059	.422*	.069	.221	.017	-.084	.262	.087	-.003	-.247	-.003	.247	.060	.006	.252	.155	.092	.105	-.015	.266	
	Sig. (2- taile d) N	.023	.026		.010	.464	.136	.687	.332	.559	.022*	.729	.962	.987	.734	.082	.087	.993	.003	.003	.003	.356	.482	.813	.749	.939	.812	.540	.458	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

item 4	Sig. (2-tailed)	.022	.034	.036	.038	.067	.074	.070	.087	.070	.004	.065	.014	.091	.082	.059	.085	.010	.092	.069	.097	.000	.031	.054	.049	.092	.077	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
	Pearson Correlation	.203	.101	.082	.225	.003	.196	.000	.007	.247	.201	.026	.329*	-.163	-.221	.050	.027	.397**	.014	.240	.046	.105	.258	-.030	-.013	-.064	.386**	
	Sig. (2-tailed)	.020	.021	.022	.023	.024	.025	.026	.027	.028	.029	.030	.031	.032	.033	.034	.035	.036	.037	.038	.039	.040	.041	.042	.043	.044	.045	.046
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item 5	Pearson Correlation	.196	-.082	.101	.158	.101	.089	.270	.440**	.493**	.136	-.080	-.011	.054	.455**	-.039	.255	.082	.062	.083	.134	.165	.071	.234	.325*	.537**		
	Sig. (2-tailed)	.020	.021	.022	.023	.024	.025	.026	.027	.028	.029	.030	.031	.032	.033	.034	.035	.036	.037	.038	.039	.040	.041	.042	.043	.044	.045	.046
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Sig. (2-tailed)	.020	.021	.022	.023	.024	.025	.026	.027	.028	.029	.030	.031	.032	.033	.034	.035	.036	.037	.038	.039	.040	.041	.042	.043	.044	.045	.046
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item 6	Pearson Correlation	.310	.225	.158	.127	.037	.078	.096	.295	.265	.158	.190	.002	.019	.461**	.227	.283	.008	.144	.184	.141	.012	.113	.083	.078	.148		
	Sig. (2-tailed)	.003	.008	.011	.015	.040	.036	.030	.033	.037	.030	.021	.009	.001	.000	.004	.006	.006	.007	.007	.007	.007	.007	.007	.007	.007	.007	.007
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Sig. (2-tailed)	.003	.008	.011	.015	.040	.036	.030	.033	.037	.030	.021	.009	.001	.000	.004	.006	.006	.007	.007	.007	.007	.007	.007	.007	.007	.007	.007
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45



item 11	Sig. (2-tailed)	.355	.384	.961	.003	.533	.050	.792	.476	.071	.714	.125	.604	.295	.482	.110	.598	.640	.914	.176	.875	.698	.491	.908	.597	.001	.443	.007	
	Pearson Correlation	.080	.059	.247	.493**	.265	.310*	.298*	-.049	.272	1.005	-.227	-.223	.045	.141	-.177	-.145	.137	-.134	.115	.161	.194	.067	.188	.225	.228	.302*	.281	.501**
	Sig. (2-tailed)	.578	.702	.102	.001	.079	.038	.047	.751	.071	.972	.134	.141	.768	.354	.246	.341	.368	.311	.292	.201	.664	.217	.137	.132	.044	.062	.000	
item 12	Pearson Correlation	.115	.422**	.201	.136	.158	.092	.267	.184	.056	1.005	.347*	.438**	-.257	.059	.038	.081	-.022	.120	.139	.449**	.036	.321*	.337*	.182	-.170	-.023	.488**	
	Sig. (2-tailed)	.306	.004	.186	.374	.300	.549	.076	.227	.714	.972	.019	.003	.088	.699	.804	.596	.887	.431	.362	.002	.812	.032	.024	.231	.264	.883	.001	
	N	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item 13	Pearson Correlation	.050	-.069	.026	.080	-.190	.173	.004	.234	.232	-.227	.347*	1.006	-.202	.290	.183	.164	.053	-.089	.078	.139	.056	-.197	.060	.018	-.037	.121	.170	
	Sig. (2-tailed)	.790	.652	.865	.602	.211	.257	.980	.122	.125	.134	.019	.970	.182	.053	.229	.283	.731	.561	.610	.363	.715	.195	.693	.909	.809	.427	.264	
	N	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

item 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.22451	.329*	.011	.002	.041	.219	.266	.079	.023	.438**	.006	.11	.109	.128	.050	.027	.032	.0280	.272	.040	.072	.423**	.274	.177	.146	.308*
		.145	.027	.943	.989	.787	.148	.077	.604	.141	.003	.970	.134	.476	.402	.744	.859	.832	.062	.071	.794	.639	.004	.069	.245	.104	.039
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.011	.164	.053	.019	.054	.141	.200	.160	.045	.257	.202	.127	.120	.068	.088	.029	.060	.097	.238	.082	.159	.234	.033	.244	.242	.053
		.915	.286	.723	.901	.724	.356	.188	.295	.768	.088	.182	.4334	.695	.565	.852	.694	.525	.115	.591	.296	.121	.832	.106	.109	.727	
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.082	.224	.455**	.170	.140	.023	.174	.108	.141	.059	.290	.120	.119	.112	.194	.028	.004	.100	.070	.073	.094	.151	.214	.047	.280	.157
		.582	.144	.002	.264	.358	.883	.253	.482	.354	.699	.053	.476	.431	.239	.465	.201	.856	.512	.648	.632	.541	.322	.157	.759	.062	.305
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.262	.050	.039	.461	.165	.140	.047	.241	.177	.038	.183	.160	.017	.119	.067	.030	.013	.022	.097	.148	.167	.104	.100	.003	.082	.197
		.082	.746	.801	.001	.278	.358	.758	.110	.246	.804	.229	.402	.695	.443	.689	.846	.843	.143	.526	.331	.274	.495	.512	.986	.593	.194
		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45



item 22	Sig. (2-tailed)	.777	.920	.587	.958	.672	.320	.458	.317	.176	.292	.362	.610	.062	.525	.512	.143	.825	.115	.373	.603	.569	.743	.679	.691	.682	.091	.765	
	N	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
	Pearson Correlation	.220	.064	.240	.083	.144	.121	.256	.055	.024	.194	.449**	.139	.272	.238	-.070	-.097	.014	.190	.134	.1080	1	.211	.239	.350*	.164	.052	.109	.517**
	Sig. (2-tailed)	.138	.695	.112	.586	.347	.430	.089	.719	.875	.201	.002	.363	.071	.115	.648	.526	.926	.211	.380	.603	.164	.115	.018	.280	.737	.476	.000	
	N	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item 23	Pearson Correlation	.044	.006	.046	.134	.183	.070	.262	.162	.060	.067	.036	.056	.040	.082	-.073	.148	.132	.009	.192	.1087	.211	1	.015	.137	.149	.028	.067	.222
	Sig. (2-tailed)	.744	.970	.766	.381	.230	.648	.082	.289	.698	.664	.812	.715	.794	.591	.632	.331	.388	.954	.207	.569	.164	.920	.369	.330	.855	.661	.143	
	N	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.221	.253	.105	.072	.141	.023	.291	.166	.105	.188	.321*	.197	.072	.159	-.094	.167	.012	.141	.022	.1438	.239	.015	1	.051	.147	.099	.157	.271
	Sig. (2-tailed)	.138	.095	.492	.639	.354	.880	.053	.275	.491	.217	.032	.195	.639	.296	.541	.274	.936	.351	.802	.743	.115	.920	.737	.336	.518	.304	.072	
N	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
item 24	Pearson Correlation	.221	.253	.105	.072	.141	.023	.291	.166	.105	.188	.321*	.197	.072	.159	-.094	.167	.012	.141	.022	.1438	.239	.015	1	.051	.147	.099	.157	.271
	Sig. (2-tailed)	.138	.095	.492	.639	.354	.880	.053	.275	.491	.217	.032	.195	.639	.296	.541	.274	.936	.351	.802	.743	.115	.920	.737	.336	.518	.304	.072	
	N	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.221	.253	.105	.072	.141	.023	.291	.166	.105	.188	.321*	.197	.072	.159	-.094	.167	.012	.141	.022	.1438	.239	.015	1	.051	.147	.099	.157	.271
	Sig. (2-tailed)	.138	.095	.492	.639	.354	.880	.053	.275	.491	.217	.032	.195	.639	.296	.541	.274	.936	.351	.802	.743	.115	.920	.737	.336	.518	.304	.072	
N	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	

item 25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.00	.15	.25	.16	.00	.28	.26	.21	.00	.20	.33	.06	.42	.00	.15	.10	.27	.16	.20	.00	.35	.13	.00	.16	.00	.20	.00	.606
		.00	.31	.08	.27	.09	.06	.07	.15	.09	.10	.02	.69	.00	.10	.32	.49	.06	.28	.00	.06	.01	.36	.70	.28	.30	.00	.000	
		44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item 26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.00	.09	.03	.07	.10	.16	.20	.15	.00	.20	.18	.01	.20	.00	.21	.10	.00	.03	.20	.00	.16	.14	.10	.16	.00	.00	.139	
		.00	.54	.84	.64	.40	.26	.18	.29	.05	.10	.23	.90	.00	.08	.15	.51	.08	.79	.10	.06	.28	.33	.30	.28	.00	.00	.364	
		44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item 27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.00	.10	.01	.23	.00	.24	.03	.00	.40	.30	.00	.00	.20	.00	.04	.00	.32	.21	.00	.00	.05	.02	.00	.14	.28	.00	.213	
		.78	.49	.93	.12	.50	.10	.81	.43	.00	.00	.26	.80	.20	.10	.75	.98	.03	.16	.60	.60	.73	.85	.50	.32	.06	.90	.161	
		44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
item 28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.01	.06	.32	.00	.15	.01	.25	.10	.20	.02	.12	.20	.20	.28	.08	.12	.04	.00	.00	.20	.10	.06	.10	.29	.26	.00	.289	
		.45	.92	.67	.03	.60	.32	.91	.09	.40	.00	.88	.42	.10	.10	.06	.59	.39	.75	.90	.00	.47	.66	.30	.04	.08	.90	.054	
		44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45



No	Nama	Nilai
1	sri muntaha	77
2	widya sari	76
3	sri maya audina	79
4	Erliana	75
5	Nur Fadillah	79
6	M.Pajrianto	75
7	Ilham	76
8	Qhairil	76
9	Muh Aril Mubarak	84
10	Aisyah	83
11	Sulkifri	77
12	Hasni	77
13	Andini	81
14	Eka Wulandari	76
15	Suiman Tahir	78
16	Fuji Setiawan	80
17	Widya Damayanti.N	80
18	Muh.Arif	79
19	Iin Novita	76
20	Aspia Napira	76
21	Sulaiman	80
22	Herlina	82
23	Rosdiana Ayu Lestari	76
24	Hartati	81
25	Muh. Alif Fajri	76
26	Asriandi	75
27	Muhammad Zikir	79
28	Kartika Asia	76
29	Safha Syawla Ihsan Putri	80
30	Ema Soraya	80
31	Nur Asmida	78
32	Huwaidar R	82
33	Tina	76
34	Juliana	81
35	Hajriani	77
36	Rati Purwati	77
37	Nurmiati	75

38	Arliansyah	78
39	Fitri	80
40	Serli	79
41	Salma	79
42	Maryam	79
43	Jerni	79
44	Nurafifah	78
45	Sri Silfiah	79





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 01132 ☎ (0421)21367 ✉  
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B.2657 /In.39/PP.00.9/10/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KAB. MAMUJU  
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
di  
KAB. MAMUJU

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE :

Nama : NURAI SYAH  
Tempat/Tgl. Lahir : SAMPOANG, 25 Januari 1996  
NIM : 14.1100.111  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : RANGA-RANGA, DESA SINYONYOI SELATAN, KEC. KALUKKU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. MAMUJU** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**" PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUL ILMU SAMPOANG KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN MAMUJU "**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Oktober** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

22 Oktober 2018

An. Rektor

Pic. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



*[Signature]*  
Djunaidi



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jln. Ahmad Kirang No. 37 Telp. (0426) 21626

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/350/X/2018/BKBP

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju, Nomor : 3 Tahun 2015, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju Nomor : 12 Tahun 2007, Tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Mamuju (Lembaga Daerah Kabupaten Mamuju Tahun 2015 Nomor 61).
- b. Menimbang : 1. Surat Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri Nomor : 440.02/4280/Polpum, Tanggal 18 Desember 2015 tentang Rekomendasi Penelitian.  
2. Surat Penelitian dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor : B 2657 /In.39/PP.00.9/05/2018 Tanggal 22 Oktober 2018. Perihal Permohonan Izin Penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- a. Nama / Objek : **NURAI SYAH / NIM : 14.1100.111**
- b. Jabatan / Tempat : Peneliti, Sampoang, Desa/Kel. Sinyonyoi Selatan. Kec. Kalukku. NIK : 7602036501960002
- c. Untuk : 1). Melakukan Penelitian dengan Proposal judul :  
**"PENGARUH KEPEDULIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUL ILMU SAMPOANG KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN MAMUJU"**
- 2). Lokasi Penelitian : MTs Darul Ilimi Sampoang Kalukku Kab. Mamuju
- 3). Waktu/Lama Penelitian : Oktober 2018 sampai selesai.
- 4). Anggota Tim Peneliti : Tidak Ada
- 5). Bidang Peneliti : Strata 1 (S1) Syari'ah dan Ekonomi Islam
- 6). Status Penelitian : Baru
- d. Melaporkan Hasil Penelitian Kepada Bupati Mamuju Cq Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Paling Lambat 6 (Enam) Bulan setelah selesai penelitian.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu untuk dipergunakan seperlunya.

Mamuju, 25 Oktober 2018



**Tembusan Disampaikan Kepada Yth :**

1. Bupati Mamuju di Mamuju (sebagai Laporan)
2. Kementerian Agama Kab. Mamuju di Mamuju
3. Camat Kalukku di Tempat
4. Kepala MTs Darul Ilimi Sampoang di Tempat
5. Ketua IAIN PAREPARE di Tempat
6. Yang Bersangkutan
7. File.



**YAYASAN DARUL ILMI SAMPOANG (YADIS)  
MADRASAH TSNAWIYAH (MTs)**

**KEL. SINYONYOI SELATAN KEC. KALUKKU KAB. MAMUJU PROV. SULBAR**

*Alamat : Sampoang, Jl. Poros Mamuju-Pammulukang Kel. Sinyonyoi Selatan Kec. Kalukku KodePos 91561*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 139/MTs.DIS/SKT/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MTs Darul Ilmi Sampoang menerangkan bahwa :

Nama : **NURAI SYAH**  
NIM : 14.1100.111  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Benar telah melakukan penelitian di MTs Darul Ilmi Sampoang dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUL ILMI SAMPOANG KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN MAMUJU”** pada tanggal 25 Oktober 2018 sampai dengan 28 November 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Mamuju, 28 November 2018  
Kepala Madrasah  
  
**IPU MUHAMMAD ALUDDIN, S.PdI**

## DOKUMENTASI





## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Nuraisyah, lahir di Sampoang, pada 25 Januari 1996, anak kedua dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Samsuddin Ibu Sumiati. Penulis sekarang bertempat tinggal di Mamuju Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat Penulis memulai pendidikan di SDN Sampong pada tahun 2008 dan MTs Darul Ilmi Sampoang pada tahun 2011 dan melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Campalagian pada tahun 2014.

Penulis melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dengan program studi Tarbiyah dan Adab pada tahun 2014 yang beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2018. Selama di STAIN, penulis pernah mengikuti organisasi Pergerakan mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Penulis melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Mallaga, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP PGRI 2 Parepare.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darul Ilmi Sampoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju”**.